

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DAN
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA
SISWA KELAS X MAN 3 BIREUEN**

Skripsi

Diajukan Oleh :

SUCI ZIKRA

NIM. 170503040

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE DAN
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA
SISWA KELAS X MAN 3 BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

Suci Zikra

Nim .170503040

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

AR - RANIRY

Nazaruddin, S.Ag., S.IP., M.LIS

NIP. 197101101999031002

Asnawi, S.IP., M.IP

NIP. 198811222020121010

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal:

**Rabu/27 Desember 2022
14 Jumadil Akhir 1443 Hijriah
Di Darussalam-Banda Aceh**

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

Sekretaris


**Nazaruddin, S.Ag., S.IP., M.LIS
NIP. 197101101999031002**


**Millatina Mukhtarullah, S.IP., M.LIS
NUP. 9920113306**

Penguji I

Penguji II


**Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP.196801252000031002**


**Cut Putroe Yuliana, S.IP., M.IP
NIP. 198507072019032017**

Mengetahui:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam-Banda Aceh

**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP.197001011997031005**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Suci Zikra

NIM : 170503040

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh 07 Desember 2023

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Suci Zikra

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X Man 3 Bireuen” ini guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP).

Shalawat beriring salam semoga Allah SWT curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menyampaikan risalah Allah SWT sebagai pedoman hidup umat manusia, dan semoga diyaumul hisab nanti kita mendapat syafaat dari beliau. *Amin ya robbal alamin.*

Disini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan tak terhingga yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan ucapan *Jazakumullah ahsamul jaza'*, khususya kepada:

1. Terimakasih kepada ayahanda Muhammad Lian dan Ibunda Naimah, serta keluarga kami yang selalu menyayangi, mengasihi, serta iringan do'anya dan selalu memberikan semangat serta dorongan agar cepat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Nazaruddin, S.Ag., S.IP., M.LIS dan Asnawi, S.IP., M.IP Selaku pembimbing I dan Pembimbing II telah banyak meluangkan waktu, tenaga pikiran serta penuh kesabaran memberi bimbingan, serta motivasi dan nasehat demi terselesaikan nya penulisan skripsi ini

3. Terimakasih kepada sahabat-sahabat seperjuangan angkatan, mahasiswa Pendidikan Ilmu Perpustakaan yang telah berjuang bersama selama ini, yang telah memberikan canda tawa, motivasi dan pelajaran dari kalian takkan pernah terlupakan

Akhirnya peneliti berharap, semoga Skripsi ini berguna dalam menambah wawasan peneliti dan juga semoga bermanfaat untuk adik-adik tingkat yang nantinya dapat diajukan refrensinya dalam membuat Skripsi yang lebih baik. Dan peneliti berdo'a semoga semua kebaikan budi mereka yang membantu peneliti dinilai sebagai amal shaleh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi kesempurnaan dalam membuat Skripsi.

Alhamdulillahirabbil alamin.....

Banda Aeh, 21 Desember 2023

Penulis,

Suci Zikra



DAFTAR ISI

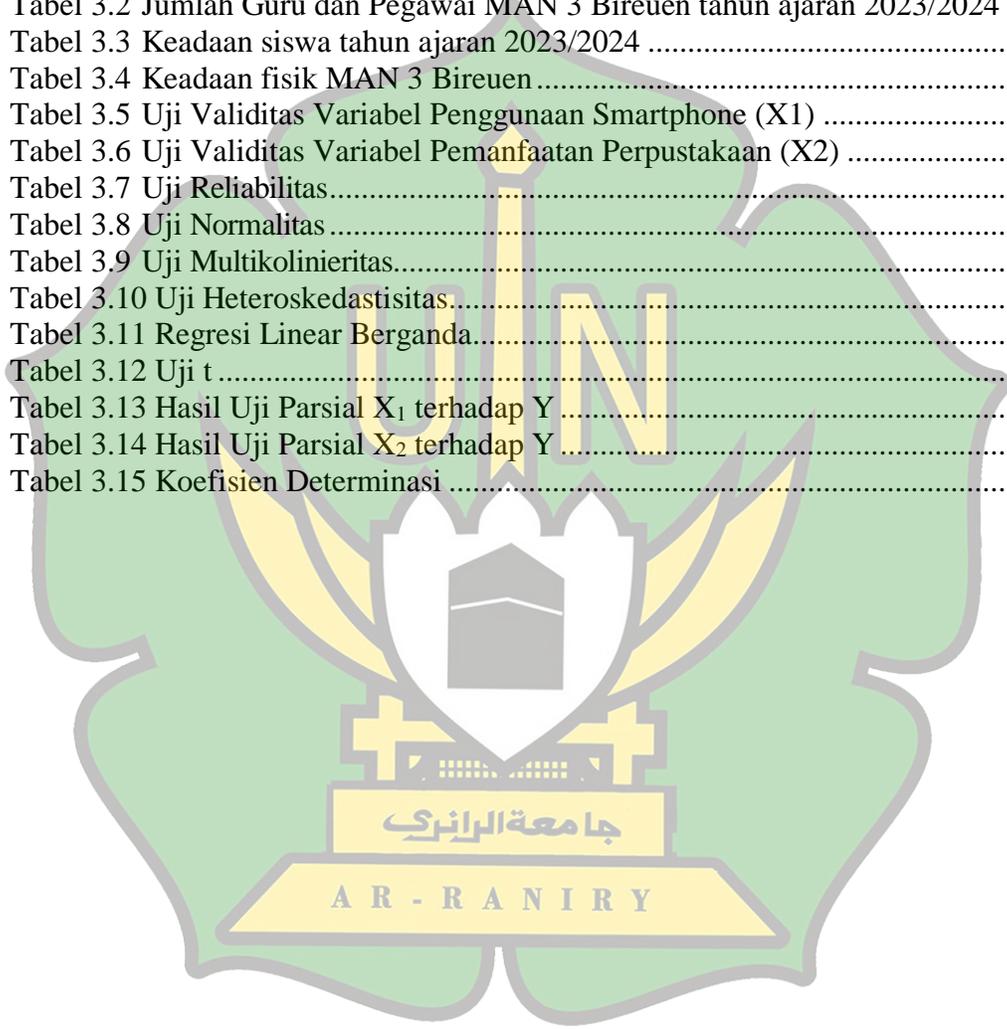
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Definisi Istilah	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
A. Kajian Pustaka	18
B. Penggunaan Smartphone	20
1. Pengertian Smartphone	20
2. Fitur Standar Smartphone.....	22
3. Bentuk Penggunaan Smartphone.....	24
4. Dampak penggunaan Smartphone.....	26
5. Indikator Penggunaan Smartphone.....	31
C. Pemanfaatan Perpustakaan	32
1. Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan	32
2. Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	36
3. Manfaat Perpustakaan	38
D. Minat Baca.....	39
1. Pengertian Minat Baca	39
2. Tujuan Minat Baca	40
3. Manfaat Minat Baca	41
4. Indikator Minat Baca.....	43
E. Smartphone, Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Rancangan Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
C. Hipotesis	50
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51

E. Teknik Pengumpulan Data	52
F. Instrumen Penelitian	53
G. Validitas Reabilitas	56
H. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Hasil Penelitian.....	65
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	65
2. Uji Instrumen Penelitian	70
3. Uji Asumsi Klasik.....	73
4. Analisis Regresi Berganda.....	76
5. Uji Hipotesis	78
6. Koefisien Determinasi.....	80
B. Pembahasan	81
1. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X MAN 3 Bireuen	81
2. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X MAN 3 Bireuen	82
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR LAMPIRAN.....	91
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108



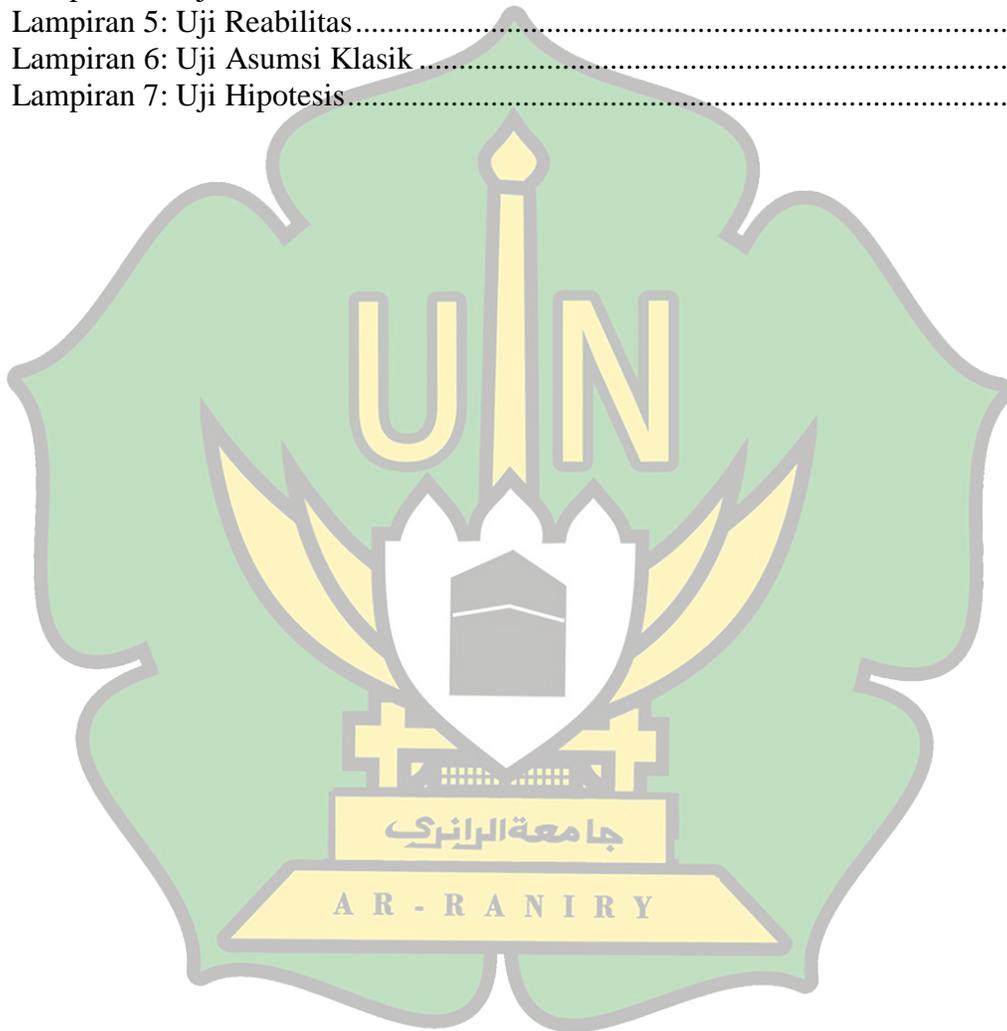
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fitur Standar Smartphone.....	22
Tabel 2.1 Variabel dan Indikator	54
Tabel 3.1 Profil MAN 3 Bireuan tahun ajaran 2023/2024	67
Tabel 3.2 Jumlah Guru dan Pegawai MAN 3 Bireuen tahun ajaran 2023/2024 ..	68
Tabel 3.3 Keadaan siswa tahun ajaran 2023/2024	68
Tabel 3.4 Keadaan fisik MAN 3 Bireuen	69
Tabel 3.5 Uji Validitas Variabel Penggunaan Smartphone (X1)	71
Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Perpustakaan (X2)	71
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas	72
Tabel 3.8 Uji Normalitas	73
Tabel 3.9 Uji Multikolinieritas.....	74
Tabel 3.10 Uji Heteroskedastisitas.....	75
Tabel 3.11 Regresi Linear Berganda.....	76
Tabel 3.12 Uji t	78
Tabel 3.13 Hasil Uji Parsial X_1 terhadap Y	79
Tabel 3.14 Hasil Uji Parsial X_2 terhadap Y	79
Tabel 3.15 Koefisien Determinasi	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	91
Lampiran 2 : Koesioner Penelitian.....	93
Lampiran 3: Tabulasi Data Mentah Hasil Penelitian	96
Lampiran 4: Uji Validitas	99
Lampiran 5: Uji Reabilitas.....	102
Lampiran 6: Uji Asumsi Klasik	103
Lampiran 7: Uji Hipotesis.....	106



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X MAN 3 Bireuen”. Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen, (2) Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen, (2) pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen dan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Bireuen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 205 siswa yang selanjutnya diambil sampel menggunakan *random sampling* dengan sampel sebanyak 67 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian regresi linear berganda terhadap 67 siswa yang menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tidak ada pengaruh positif signifikan penggunaan *smartphone* terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen. Dengan nilai $t_{hitung} (0,696) < t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikansi $(0,489) > (0,05)$. (2) Terdapat pengaruh positif signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen dengan nilai $t_{hitung} (7,112) > t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikansi $(0,00) < (0,05)$.

Kata Kunci: Penggunaan *Smartphone*, Pemanfaatan Perpustakaan, Minat Baca.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan kegiatan yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Membaca menjadi kegiatan yang didalamnya seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru yang belum pernah diketahui sebelumnya. Segala hal yang diperoleh dari bacaan akan mempertinggi daya pikiran, mempertajam pandangan serta memperluas wawasan. Proses pembelajaran dan pendidikan tidak akan berjalan maksimal jika tidak diiringi dengan kemauan membaca.

Keterampilan membaca berperan penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan di peroleh melalui membaca. Oleh karena itu, keterampilan ini harus dikuasai peserta didik sejak dini.¹ Membaca merupakan salah jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif yang artinya dengan membaca seseorang dapat memperkaya pengetahuan dan juga memperluas wawasan untuk membentuk watak dan sikap yang menyebabkan pengetahuan bertambah. Pengetahuan yang bertambah dari kegiatan membaca dapat berasal dari berbagai sumber bacaan. Hampir seluruh sumber bacaan seperti koran, literatur ilmiah (artikel ilmiah, jurnal, dan lain

¹ Thamrin Kasman, dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah* , cet. I, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016), h. 5.

sebagainya), buku dan lain sebagainya dapat menambah ilmu pengetahuan.² Dalam al-Qur'an juga dijelaskan perihal membaca, yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah., Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”* (Q.S. Al ‘alaq: 1-5)

Membaca seperti yang disebutkan pada terjemahan diatas merupakan salah satu aktivitas dalam cara belajar. Hal ini memberi pemahaman bahwa dalam agama Islam belajar dan menuntut ilmu merupakan dua hal yang sangat penting dalam kehidupan.

Minat terhadap membaca perlu di tumbuhkan sejak dini baik itu dirumah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama hingga ke perguruan tinggi karena dengan adanya rasa ketertarikan yang lebih terhadap membaca akan menimbulkan kebiasaan serta berkeinginan untuk mendapatkan pengalaman yang mengasyikan dari kegiatan membaca. Minat baca pada masyarakat suatu bangsa menjadi salah satu indikator

² Irdawati, Yunidar, & Darmawan, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol”, *Jurnal Kreatif Oniline* Vol. 5 No. 4. 2017.

untuk mengukur kualitas suatu bangsa. Semakin tinggi minat baca pada masyarakat maka semakin tinggi pula kualitas SDM, semakin tinggi kualitas SDM maka semakin maju pula bangsa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) mengenai minat baca masyarakat Indonesia, dapat diketahui bahwa masyarakat Indonesia memiliki minat baca sangat rendah. Dalam data UNESCO tersebut, hanya 0,001 persen atau 1 dari 1000 orang di Indonesia yang rajin membaca. Selanjutnya data Pusat Statistik tahun 2022 menyebutkan bahwa tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia secara keseluruhan berada di angka 59,52 dengan durasi membaca 4-5 jam perminggu dan 4-5 buku pertriwulan.³ Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa minat dan budaya baca saat ini masih memprihatinkan, hal ini dikarenakan membaca belum menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat Indonesia.

Tinggi rendahnya tingkat minat baca seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang diantaranya yaitu rasa ingin tahu yang tinggi dan berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat baca seseorang diantaranya yaitu keadaan lingkungan fisik yang memadai, dalam arti tersedianya bahan bacaan yang

³ Donatus Dasapurna Putranta, *KBI Bantu Tingkatkan Minat Baca Masyarakat*, <http://babel.antaraneews.com>, (diakses 25 Oktober 2022)

menarik kualitas dan beragam, selanjutnya keadaan lingkungan sosial yang kondusif untuk membaca, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitar.⁴ Diantara banyak faktor yang mempengaruhi minat baca, peneliti memilih pemanfaatan perpustakaan dan penggunaan *smartphone* sebagai variabel yang akan diteliti.

Umumnya wadah yang dapat memfasilitasi belajar peserta didik adalah perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Perpustakaan dapat menjadi pusat pembelajaran sepanjang hayat. Perpustakaan menyediakan informasi yang edukatif, mendidik, dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembacanya.⁵ Hal tersebut mengacu kepada undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pada pasal 45, Pasal tersebut menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.⁶

⁴ Aulia Fahma Balqis, dkk. “Analisis Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa di Kelas VI SDIT Daarul Istiqlal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang”, *School Education jurnal* Vol. 11 Nomor 3 Desember 2021.

⁵ Rokan, Manajemen Perpustakaan Sekolah, *Jurnal iqra*, Vol 11, Nomor 01, 2017.

⁶ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.

Perpustakaan memuat koleksi yang terdiri dari bahan-bahan tulis, atau grafis lainnya seperti film, slide, piringan hitam dalam ruang atau gudang yang diatur dan diorganisasikan dengan system tertentu agar dapat digunakan untuk studi penelitian, ruang baca, dan tempat pengembangan ilmu pengetahuan.⁷ Perpustakaan memiliki fungsi sebagai pelayanan yang diharapkan mampu menyediakan bahan pustaka atau referensi yang memadai sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pemakai perpustakaan, baik jumlah maupun ragam disiplin keilmuannya. Antara pemafaatan perpustakaan dan minat baca ini saling berkaitan sebagaimana yang dikatakan Sukarman bahwa peningkatan prestasi belajar siswa bisa dipengaruhi oleh minat baca yang tinggi oleh peserta didik, dan dengan memanfaatkan perpustakaan secara optimal maka prestasi belajar akan meningkat.⁸

Faktor lain yang mempengaruhi minat baca siswa adalah penggunaan *smartphone*. *Smartphone* merupakan salah satu bentuk pesatnya perkembangan teknologi informasi. Banyak kemudahan dan manfaat yang dapat diambil dari kemajuan teknologi *smartphone*. Hampir semua masyarakat sebagai pengguna teknologi informasi dan komunikasi, hal ini membuktikan bahwa kehidupan tidak dapat lepas dari peran teknologi informasi khususnya *smartphone*.⁹

⁷ Murtianingsih, Febriana, and Achmad Fathoni. "Ketersediaan Bahan Pustaka Perpustakaan untuk Mengoptimalkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*, Vol 6, Nomor 4, 2022, h. 6257-6264.

⁸ Murtianingsih, Febriana, and Achmad Fathoni. "Ketersediaan Bahan Pustaka Perpustakaan untuk Mengoptimalkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar"....., 6257-6264.

⁹ Dhany Efitasari, "Quizlet: Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone Era Generasi Milenial." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 29, Nomor 1, 2019, h. 9-15.

Faktanya dalam proses pembelajaran perkembangan teknologi sangat mempengaruhi, salah satunya bisa menyesuaikan diri dengan teknologi berupa *smartphone*. Sebagian peserta didik memanfaatkan *smartphone* sebagai alat untuk mempermudah belajar. Peserta didik bisa mengakses apapun yang berkaitan dengan pembelajaran dan dari sumber terpercaya. *Smartphone* menyediakan informasi dan ilmu pengetahuan pengganti buku. Hal itu selaras dengan munculnya banyak buku yang sudah dialihkan menjadi media elektronik dan dapat diakses di *smartphone*. Tampilan pada *smartphone* yang terlihat lebih hidup dibanding melihat buku, akan mendorong minat peserta didik untuk mengakses materi terkait pembelajaran.

Meskipun diawal munculnya *smartphone* dianggap sebagai sesuatu yang membawa manfaat dalam kehidupan manusia sehari-hari, namun banyak dari kalangan civitas akademika yang memandang *smartphone* sebagai alat yang membawa dampak negatif. Hal ini sejalan dengan Bullen Hamzah dan Nina yang mengatakan bahwa selain manfaat *smartphone* memberikan manfaat yang besar, namun keberadaan *smartphone* juga memberi dampak negatif, diantaranya adalah kecenderungan mengabaikan aspek akademik dan sikap sosial.¹⁰

Kepemilikan *smartphone* ini, bukan lagi hal yang aneh dikalangan anak tingkat SMA/MA. Anak remaja setingkat SMA sudah dewasa dan dianggap mampu

¹⁰Annisa Nurul Utami, "Dampak negatif adiksi penggunaan smartphone terhadap aspek-aspek akademik personal remaja." *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol 33, Nomor 1, 2019, h. 1-14.

bertanggung jawab untuk memanfaatkan suatu barang yang salah satunya adalah *smartphone*.

Cut Nelga Isma dalam penelitiannya menjelaskan pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat baca itu terdapat dua sisi yang berbeda, positif maupun negatif semua itu tergantung bagaimana peran orang tua dalam mengawasi anak. Jika frekuensi anak dalam menggunakan *smartphone* terlalu intens anak jadi malas belajar dan membaca.¹¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* dengan durasi dan frekuensi yang terlalu sering akan mempengaruhi rendahnya minat baca anak.

MAN 3 Bireuen merupakan salah satu sekolah yang terakreditasi A yang berada di bawah naungan kementerian agama dan menjadi salah satu sekolah unggul yang banyak diminati terkhusus masyarakat bireuen. Peneliti melakukan observasi awal di MAN 3 Bireuen untuk mengevaluasi bagaimana siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca mereka. Observasi ini bertujuan untuk memahami sejauh mana perpustakaan di sekolah tersebut menjadi sumber daya yang efektif untuk mengembangkan minat baca siswa. Berdasarkan hasil observasi tersebut temuan yang peneliti dapatkan yaitu (1) Perpustakaan di MAN 3 terlihat mudah diakses oleh siswa. Terletak di lokasi yang strategis dan memiliki jam operasional yang cukup luas, sehingga siswa dapat dengan mudah

¹¹ Cut Nelga Isma, dkk. "Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 di MIN 13 Nagan Raya", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 1, 2022.

mengunjunginya. (2) Perpustakaan memiliki koleksi buku yang cukup beragam dan relevan dengan kurikulum serta minat baca siswa. Namun, beberapa buku tampak usang dan perlu diperbarui. (3) Terdapat ruang baca yang nyaman dengan kursi dan meja yang memadai. Siswa dapat duduk dan membaca dengan nyaman di sini, namun terlihat bahwa jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku secara sukarela cukup rendah. Banyak siswa lebih memilih untuk menghabiskan waktu istirahat di tempat lain, (5) Meskipun ada siswa yang datang ke perpustakaan, banyak dari mereka lebih banyak bermain gadget atau melakukan aktivitas sosial seperti berbicara dengan teman-teman daripada membaca buku. (6) Penggunaan perpustakaan sebagai sumber daya pembelajaran dan peningkatan minat baca tampaknya kurang dipromosikan dengan baik oleh pihak sekolah. Tidak ada program khusus atau insentif yang mendorong siswa untuk mengunjungi perpustakaan secara rutin.

Selanjutnya observasi awal peneliti lakukan di MAN 3 Bireuen terkait penggunaan smartphone terhadap minat baca. Observasi ini bertujuan untuk menilai apakah penggunaan smartphone dalam konteks pembelajaran dapat memengaruhi minat baca siswa secara positif atau negatif. Berdasarkan observasi tersebut temuan yang peneliti dapatkan yaitu (1) Sekolah MAN 3 Bireuen memperbolehkan siswa membawa smartphone ke dalam kelas dengan beberapa pembatasan. Siswa dapat menggunakan smartphone untuk membantu dalam pembelajaran seperti mencari informasi online atau mengakses materi digital. (2) Selama pengamatan, terlihat

bahwa beberapa siswa menggunakan smartphone untuk tujuan yang tidak terkait dengan pembelajaran, seperti bermain game atau berbicara di media sosial. Hal ini terkadang mengganggu konsentrasi siswa dan pembelajaran di kelas. (3) Beberapa siswa memanfaatkan smartphone mereka untuk membaca e-book atau materi pelajaran digital. Ini dapat menjadi cara yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran, terutama jika buku digital tersedia dan relevan. Dalam beberapa kasus, siswa yang memiliki smartphone tampaknya cenderung kurang tertarik untuk membaca buku cetak tradisional. Mereka lebih suka membaca materi digital atau konten online. (4) Meskipun guru telah memberikan panduan tentang penggunaan smartphone di kelas, terdapat siswa yang mungkin menyalahgunakannya dengan mengunjungi situs web atau aplikasi yang tidak relevan dengan pembelajaran.

Setelah melakukan observasi, peneliti juga berkesempatan melakukan wawancara dengan dua orang siswa kelas X MAN 3 Bireuen yaitu KN dan MJ mengenai penggunaan smartphone dan pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa. Berdasarkan hasil wawancara mengenai penggunaan smartphone dan minat baca, KN dan MJ mengatakan bahwa selama berada di sekolah, pihak sekolah membolehkan siswanya untuk membawa smartphone tetapi jam penggunaan dibatasi. Siswa hanya boleh menggunakan smartphone ketika jam istirahat maupun ketika jam kosong yang tidak adanya proses pembelajaran. kebanyakan dari para siswa menggunakan smartphone untuk membuka beberapa fitur sosial media serta bermain game. Namun penggunaan smartphone juga bisa dilakukan untuk membantu

pekerjaan rumah yang ditugaskan oleh guru. Berkaitan dengan minat baca, siswa yang peneliti wawancara termasuk kurang memiliki kegemaran untuk membaca, jenis buku yang dibaca hanya seputar komik, novel atau buku-buku motivasi. Berdasarkan wawancara tersebut, dengan tingkat penggunaan smartphone yang intens secara tidak langsung berdampak pada penurunan minat baca siswa.¹² Peneliti juga mewawancarai kepala sekolah dan guru MAN 3 Bireuen terkait penggunaan smartphone terhadap minat baca, kepala sekolah dan guru MAN 3 Bireuen menjelaskan alasan sekolah memperbolehkan siswa membawa smartphone karena menyadari bahwa teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan siswa. Smartphone dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang bermanfaat, akses ke sumber daya digital, dan alat komunikasi yang penting. Namun sekolah memiliki kebijakan yang mengatur penggunaan smartphone di kelas, dengan membatasi penggunaan smartphone selama proses pembelajaran. Selain itu, sekolah juga berusaha untuk mempromosikan penggunaan handphone untuk tujuan pendidikan yang positif dan memberikan pemahaman tentang pentingnya keseimbangan antara teknologi dan membaca buku cetak.

Mengenai pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca KN dan MJ mengatakan bahwa sebagian dari siswa hanya ke perpustakaan ketika ditugaskan oleh guru. Namun disaat jam istirahat banyak siswa yang datang ke perpustakaan untuk meluangkan waktu membaca buku atau hanya sekedar berkunjung untuk meminjam

¹² Hasil Wawancara dengan KN dan MJ Siswa MAN 3 Bireuen 17 Februari 2023

atau mengembalikan buku. Dengan demikian dapat disimpulkan seringnya siswa berkunjung ke perpustakaan mengindikasikan minat baca juga meningkat, namun jarangya siswa berkunjung ke perpustakaan secara tidak langsung mengindikasikan minat baca rendah.¹³

Dengan demikian penelitian mengenai penggunaan smartphone terhadap minat baca perlu dilakukan karena dapat membantu mengidentifikasi tantangan-tantangan yang mungkin dihadapi siswa dalam menggunakan smartphone dalam konteks minat baca. Tantangan ini bisa berupa gangguan dari media sosial, permainan, atau kurangnya akses ke materi bacaan yang sesuai. Selain itu, penelitian ini dapat membantu sekolah dan guru untuk mengoptimalkan potensi positif penggunaan smartphone dalam meningkatkan minat baca. Ini mencakup penggunaan aplikasi buku digital, akses ke sumber daya pendidikan online, dan strategi pembelajaran berbasis teknologi. Dengan adanya penelitian ini MAN 3 Bireuen dapat memahami lebih baik dampak penggunaan smartphone terhadap minat baca siswa dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mendukung minat baca yang positif di era digital ini. Hal ini sangat relevan mengingat pentingnya literasi dan keahlian membaca dalam pendidikan dan perkembangan siswa.

Selanjutnya penelitian mengenai pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca perlu dilakukan karena penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan dapat membantu sekolah dalam mengevaluasi sejauh mana upaya mereka dalam

¹³ Hasil Wawancara dengan KN dan MJ Siswa MAN 3 Bireuen 17 Februari 2023

meningkatkan minat baca siswa telah berhasil. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang apakah perpustakaan telah memainkan peran yang efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang minat baca. Selanjutnya hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan strategi perbaikan yang spesifik. Misalnya, jika penelitian menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik pada koleksi buku yang ada, sekolah dapat mempertimbangkan untuk memperbarui koleksi dengan buku-buku yang lebih menarik dan sesuai dengan minat siswa. Selain itu penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan penggunaan perpustakaan. Ini termasuk strategi promosi yang lebih efektif, pengembangan program literasi, atau penggunaan teknologi dalam memfasilitasi akses ke sumber daya perpustakaan.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dijelaskan diatas, peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih jauh mengenai penggunaan *smartphone*, pemanfaatan perpustakaan dan minat baca. dengan demikian penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X MAN 3 Bireuen”**.

B. Rumusan Masalah

Penjelasan dari konteks penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat peneliti rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen ?
2. Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dituliskan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen.
2. Untuk menjelaskan pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk pengembangan ilmu Perpustakaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya serta

dapat memberikan gambaran secara kausitis penggunaan *smartphone* dan pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi murid, penelitian ini diharapkan menjadikan murid lebih berhati-hati dalam mengaplikasikan teknologi khususnya *smartphone* agar terhindar dari dampak negatif dan mengambil dampak positif dari *smartphone* serta mengetahui bahwa perpustakaan sekolah adalah media pembelajaran yang efektif diluar jam pelajaran.
- b. Bagi guru, untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* dan pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca, sehingga guru dapat membangkitkan minat baca siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada pihak sekolah terkait penggunaan *smartphone* dan pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa dengan cara mensosialisasikan dampak penggunaan *smartphone* dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.
- d. Bagi peneliti, sebagai usaha untuk mengembangkan kemampuan penulisan karya ilmiah dengan keterampilan menggunakan analisis statistik, selain itu juga untuk memperoleh pengalaman praktis di lapangan.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah adalah suatu defenisi yang diberikan kepada suatu konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikan kegiatan. variabel dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang di amati yaitu variabel penggunaan smartphone (X1) dan variabel pemanfaatan perpustakaan (X2) sebagai variabel bebas dan variabel minat baca siswa (Y) sebagai variabel terikat. agar dapat menghindari terjadinya salah penafsiran maka peneliti memperjelas definisi operasional yang dimaksud sebagai berikut:

1. Penggunaan *Smartphone*

Menurut Backer, menyatakan bahwa *smartphone* adalah telepon yang menyatukan kemampuan-kemampuan terdepan, ini merupakan bentuk kemampuan dari *Wireless Mobile Device* (WMD) yang dapat berfungsi seperti sebuah komputer dengan menawarkan fitur-fitur seperti *personal digital assistant* (PDA), akses internet, *email*, dan *Global Positioning System* (GPS).¹⁴ Penggunaan *smartphone* diartikan sebagai alat komunikasi yang memiliki fitur canggih yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan manusia. Dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan *smartphone* yang dilakukan oleh siswa kelas X MAN 3 Bireuen. Untuk mengukur penggunaan *smartphone*, peneliti kembangkan berdasarkan indikator peneliti terdahulu dan para ahli yaitu (1) intensitas penggunaan *smartphone*,

¹⁴ Elisa Backer. "Using Smartphone and Facebook in A Major Assessment: The Student Experience". *Journal Business Education & Scholarship of Teaching*. Australia: University of Ballarat, 2015, h. 28.

memanfaatkan fungsi dan aplikasi yang ada di *smartphone* (3) minat baca ketika menggunakan *smartphone* (4) dampak positif dan negatif dalam penggunaan *smartphone*.

2. Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan adalah suatu kegiatan menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat untuk mendapatkan informasi, tempat peminjaman buku, untuk menyelesaikan tugas atau pelajaran dan tempat mencari keterangan bahan-bahan pelajaran yang diperlukan, bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan.¹⁵ Dalam penelitian ini, pemanfaatan perpustakaan yang peneliti maksud adalah pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh siswa kelas X MAN 3 Bireuen. Dalam proses pengukuran pemanfaatan perpustakaan terhadap siswa kelas X MAN 3 Bireuen peneliti ukur melalui manfaat perpustakaan yang dikemukakan oleh Ibrahim Badafal yaitu¹⁶ (1) kecintaan murid terhadap perpustakaan, perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar, (2) perpustakaan dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri, (3) perpustakaan dapat mempercepat proses penguasaan bacaan, (4) perpustakaan dapat membantu perkembangan berbahasa, (5) perpustakaan dapat melatih siswa bertanggung jawab, (6) perpustakaan dapat

¹⁵ Kartika, Ika, and Ratna Purwati. "Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon." *Jurnal EduBase*, Vol 1, Nomor 1, 2020, h. 65-83.

¹⁶ Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 5.

melancarkan peserta didik menyelesaikan tugas, (7) perpustakaan dapat membantu peserta didik untuk mengikuti perkembangan ilmu dan pengetahuan.

3. Minat Baca

Minat membaca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca, atau sebagai keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap aktivitas membaca, bahkan ada pendapat yang menyatakan bahwa minat membaca itu bisa diidentikkan dengan kegemaran membaca.¹⁷ Minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang anak terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.¹⁸ Minat baca yang peneliti maksud adalah minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen. Untuk mengukur minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen peneliti ukur berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Crow & Crow yaitu¹⁹ (1) perasaan senang, (2) pemusatan perhatian, (3) penggunaan waktu, (4) motivasi untuk membaca, (5) emosi dalam membaca, (6) usaha untuk membaca.

¹⁷ Elendiana, Magdalena. "Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, Vol 2, Nomor 1, 2020, h. 54-60.

¹⁸ Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung; Angkasa, 2015), h. 16.

¹⁹ Ayu, dkk, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Baca Siswa SMK dan SMA", Seminar Internasional Riksa Bahasa, 2022.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk menghindari adanya kesamaan fokus penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis saat ini, maka penulis akan memaparkan beberapa literatur yang berkaitan dengan tema yang sedang penulis angkat. Adapun secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Khairunnisa (2021) terkait pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat baca siswa MAN 2 Model Medan²⁰ dengan memperoleh hasil bahwa penggunaan *smartphone* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat baca siswa. hasil uji determinasi diperoleh sebesar 9,3% hal ini menunjukkan penggunaan *smartphone* berpengaruh sangat rendah terhadap minat baca siswa MAN 2 Model Medan. Selanjutnya, penelitian oleh Samini (2019) terkait pengaruh penggunaan *gadget* dengan minat baca siswa SMA Negeri 5 Banda Aceh²¹ dengan hasil penelitian yang menunjukkan tidak berpengaruh signifikan penggunaan *gadget* terhadap minat baca siswa dengan uji korelasi di peroleh 0,122 yang menunjukkan bahwa hasil korelasi sangat lemah dan rendah dan uji $F_{hitung} 1,215 > F_{tabel} 2,03$

²⁰ Khairunnisa, Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Minat Baca Siswa MAN 2 Model Medan, (skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2021).

²¹ Samini, Pengaruh Penggunaan *gadget* Terhadap Minat Baca Siswa SMA N 5 Banda Aceh, (skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2019).

Temuan Fahmi Yuli Astuti, dkk,²² (2020) tentang Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Agama di MAN 2 Banyuwangi memberikan hasil bahwa dari variabel pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (X) terhadap variabel minat baca (Y) analisis variabel (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y). Nilai yang diperoleh dari hasil *product moment* diketahui antara variabel pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (X) dengan minat baca variabel minat baca (Y) nilai signifikasinya 0,010 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

Dari beberapa literatur ilmiah yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa sudah ada beberapa penelitian yang dilakukan tentang penggunaan *smartphone*, pemanfaatan perpustakaan dan minat baca siswa. Namun, perbedaan penelitian ini terletak pada variabel penelitian dan lokasi penelitian. Hasil kajian pustaka tersebut akan dijadikan sebagai referensi dalam menjawab penelitian pengaruh penggunaan *smartphone* dan pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa X MAN 3 Bireuen.

²² Fahmi Yuli Astuti, dkk, “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Agama di MAN 2 Banyuwangi”, *ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, Vol. XVIII, Nomor. 1, 2020.

B. Penggunaan *Smartphone*

1. Pengertian *Smartphone*

Abdullah menyatakan bahwa *smartphone* merupakan perangkat atau alat komunikasi yang digunakan oleh hampir semua generasi milenial. Dengan berbagai fungsi yang mempermudah manusia dalam melakukan apapun.²³ Selain itu Backer menjelaskan bahwa *smartphone* merupakan telepon yang menyatukan kemampuan-kemampuan terdepan, ini merupakan kemampuan dalam bentuk *wireless mobile devace (WMD)* yang dapat berfungsi sebagai sebuah komputer dengan menawarkan berbagai fitur seperti *personal digital assistant (PDA)*, akses internet, *email*, dan *global*. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan penggunaan *smartphone* yaitu kegiatan menggunakan benda berupa ponsel pintar yang memiliki berbagai fitur canggih dan berguna untuk memudahkan kegiatan manusia.

Smartphone merupakan telepon genggam yang memiliki sistem operasi untuk masyarakat luas, fungsinya tidak hanya untuk berkirim pesan dan telepon saja, melainkan pengguna dapat dengan bebas menambahkan aplikasi, menambah fungsi-fungsi atau mengubah sesuai keinginan pengguna. Dengan kata lain, *Smartphone* diibaratkan seperti komputer mini yang memiliki kapabilitas sebuah telepon.²⁴

²³ Abdullah, dkk, "Perilaku Generasi Muda Terhadap Penggunaan Ponsel Pintar", *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*, Vol. 1, Nomor.1, 2020. 22–27.

²⁴ Daeng, dkk, "Penggunaan *smartphone* dalam menunjang aktivitas perkuliahan oleh mahasiswa fispol unsrat manado", *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, Vol, 6, Nomor 1, 2017.

Smartphone merupakan seperangkat alat yang berukuran kecil, mempunyai fungsi secara khusus dan praktis dalam penggunaannya.²⁵ *Smartphone* merupakan media massa yang memiliki banyak fungsi dan penggunaannya yang praktis, siapapun dapat menggunakan *smartphone* dari kalangan muda sampai kalangan tua. *Smartphone* dapat mempermudah kegiatan komunikasi manusia. Kini kegiatan komunikasi telah berkembang semakin maju dengan adanya *smartphone*.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa handphone merupakan alat komunikasi multifungsi yang berukuran kecil dan praktis sehingga dapat dibawa kemana - mana. Handphone tersebut, merupakan perkembangan teknologi telepon yang dari masa ke masa mengalami perubahan, dimana perangkat handphone tersebut dapat digunakan sebagai sarana komunikasi baik itu berupa lisan, maupun tulisan, untuk penyampaian informasi atau pesan dari suatu pihak ke pihak lainnya secara efektif dan efisien karena perangkatnya yang bisa dibawa kemana-mana dan dapat dipakai dimana saja.

Jika diklasifikasikan berdasarkan fungsinya, *smartphone* memiliki lebih dari lima fungsi utama yaitu, pertama *smartphone* dijadikan sebagai pembantu tugas kantor sehari-hari, kedua *smartphone* adalah untuk viewer, editing, pembuat file atau dokumen dalam format word, TXT, dan PDF, ketiga *smartphone* berfungsi sebagai sumber untuk melakukan push e-mail secara cepat. keempat *smartphone* berfungsi

²⁵ Anggraini, *Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak*, (Serayu : Publishing, 2019), h 20.

²⁶ Witarsa Ramadhan Dkk, 2018. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Social Siswa Sekolah Dasar, Jawa Barat: PGSD IKIP Siliwangi Kota Cimahi, *Jurnal Unisma bekasi*.

sebagai perangkat teknologi hiburan, kelima *smartphone* juga berfungsi sebagai perangkat untuk mengakses internet dengan jaringan 3G, 4G, 5G, keenam saat ini lebih banyak berfungsi sebagai pengganti PC Desktop atau Komputer. *Smartphone* dari segi manfaatnya terbagi atas dua yaitu Hardware dan Software.²⁷ Selain memiliki banyak fungsi, *smartphone* memiliki bentuk yang fleksibel yang memudahkan untuk dibawa kemana saja oleh pengguna, selain itu *smartphone* banyak memberikan kemudahan dan manfaat yang dapat diambil dari kemajuan teknologi.

2. Fitur Standar Smartphone dalam Kegiatan Pembelajaran

Smartphone memiliki berbagai fitur yang tersedia yang mendukung pengguna dalam kegiatan pembelajaran yaitu:²⁸

Tabel 1.1. Fitur Standar Smartphone

No.	Kelompok	Fitur Yang Digunakan	Keterangan
1.	Browser	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Google Chrome ✓ Firefox ✓ Opera mini ✓ UC Browser ✓ Safari 	Browser merupakan program atau aplikasi yang di rancang untuk menampilkan teks, gambar, dan juga dapat digunakan untuk berbagai macam interaksi pada saat menjelajahi internet untuk mengakses beragam informasi misalnya mengenai pendidikan, kesehatan, berita terkini, bahkan memberikan

²⁷ Istiyanto, "Pemrograman Sensor Smartphone Android Dalam Eksperimen Fisika +Cd, Andi offset", (Yogyakarta: Bisakimia, 2021), h. 18.

²⁸ Nyoman Putri Ristrini, "Survei Deskripsi Fitur-fitur pada Smartphone dalam Mendukung Kegiatan Akademis Di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)", *Kumpulan artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*, Vol. 4, Nomor 5, 2015.

			informasi mengenai letak suatu lokasi.
2.	Sosial media dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Facebook ✓ Twitter ✓ Instagram ✓ Wechat ✓ Skyp ✓ Linkeding ✓ Path ✓ Whatsapp ✓ Telegram ✓ Tiktok ✓ SMS ✓ Telephone 	Menjalin komunikasi di dunia maya merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan oleh semua orang. Bahkan dikalangan guru dan siswa tidak terlepas dari sosial media. Tidak hanya untuk menjalin komunikasi, sosial media juga menjadi sumber berita dan menjadi sarana untuk bertukar data.
4.	Aplikasi Office/Document Reader	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Microsoft Office Mobile ✓ QuickOffice ✓ Polaris Office 	<i>Smartphone</i> menyediakan fitur guna membantu kita untuk membuka file dimana dan kapan saja, file dalam format doc, presentasi, excel, hingga pdf. Tidak hanya bisa membuka dokumen, tapi juga bisa melakukan editing (penyuntingan).
5.	Penjadwalan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kalender ✓ Jam ✓ Alarm ✓ Note ✓ Evernote ✓ Memo 	Aplikasi ini dapat membuat sebuah daftar panjang kegiatan yang ingin atau harus dilakukan, dan fitur ini akan mengingatkan penggunaannya. Catatan yang disimpan pun memungkinkan penggunaannya untuk membagikan daftar kegiatan dengan orang lain
6.	Perhitungan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Kalkulator 	Siswa akan banyak menggunakan kalkulator sebagai teman mengerjakan tugas ataupun menghitung angka-angka..
7.	Penyimpanan Data	<ul style="list-style-type: none"> ✓ OneDrive ✓ Google Drive 	Antisipasi kejadian data yang diperlukan tapi lupa dibawa dapat disiasati dengan menyimpan

	✓ Kontak	data-data penting terlebih dahulu atau lebih tepatnya mengupload data ke akun Dropbox.
	✓ Galeri	Terdapat pula fitur kontak dan galeri yang berfungsi untuk menyimpan data berupa gambar dan nomor telepon.
8. Dokumentasi	✓ Kamera ✓ Video ✓ Recorder	Untuk melakukan dokumentasi, baik berupa gambar maupun suara.
9. Translator	✓ Kamus	Fitur <i>smartphone</i> menyediakan berbagai jenis kamus mulai dari kamus bahasa Indonesia – Inggris, atau kamus besar bahasa Indonesia, atau kamus bahasa lainnya yang bisa di download secara gratis.

3. Bentuk Penggunaan *Smartphone*

Kamus besar bahasa Indonesia mengartikan penggunaan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian.²⁹ Penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang. Bentuk penggunaan *smartphone* dalam pendidikan yaitu:

a. *Smartphone* Sebagai Media Belajar

Smartphone salah satu sarana sebagai media pembelajaran yang cocok bagi siswa dalam belajar. Pada perkembangannya dalam kegiatan pendidikan media digunakan sebagai sumber belajar yang dapat

²⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (KBBI) Versi Online, <http://kbbi.web.id>, (diakses 27 Februari 2023)

memberikan pemahaman yang nyata bagi peserta didik, jenis media yang banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah media dengan jenis multimedia.

b. *Smartphone* Sebagai Pusat Informasi Bagi Siswa

Smartphone sejak awal di ciptakan untuk memperoleh informasi dengan mudah, yang jauh terasa dekat dengan adanya *smartphone*, apalagi di era sekarang *smartphone* menjadi pusat informasi tidak hanya bagi orangtua akan tetapi sangat dibutuhkan bagi siswa untuk kelancaran proses belajar.

c. *Smartphone* Sebagai Komunikasi Bagi Siswa

Komunikasi dapat berlangsung dari mana saja, baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya dengan menggunakan *Smartphone* dapat bermanfaat untuk komunikasi saat proses belajar mengajar, baik berupa soal pelajaran, tanya jawab antara guru dan siswa maupun orangtua.

d. *Smartphone* Alat Untuk Menambah Wawasan

Smartphone merupakan alat untuk mempermudah segala kebutuhan dan kegiatan manusia, sehingga sangat digemari dan menjadi pilihan dari berbagai kalangan, termasuk kalangan pelajar pada saat ini, seperti untuk mengakses informasi dan menambah wawasan.³⁰

³⁰ Jauril Maknuni, "Pengaruh Media Belajar Smartphone Terhadap Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19", Indonesian Education Administration and Leadership Journal (IDEAL) Vol 02 Nomor 02, 2020, h. 94-106.

4. Dampak Penggunaan *Smartphone*

Kecanggihan teknologi *smartphone* yang semakin pesat dan mendunia, hampir semua aspek kehidupan manusia sudah dimasuki oleh *smartphone*. Dalam penggunaannya tentu terdapat dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan *smartphone* tidak hanya dampak positif melainkan dampak negatifnya. Menurut Sobry dampak positif penggunaan *smartphone* yaitu.³¹

- a. Meningkatkan ketajaman penglihatan, jenis game action disinyalir dapat merangsang penglihatan anak menjadi lebih tajam. Hal ini telah diuji oleh para peneliti di Universitas Rochester di Negara amerika Serikat. Permainan ini hanya dapat dimainkan oleh pemain yang memiliki ketajaman mata yang tinggi disamping itu juga kemampuan motoric saat menggerakkan mobil.
- b. Merangsang untuk mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Seorang anak yang juga pengguna *smartphone* tentu akan mengikuti perkembangan teknologi. Misalnya, jika ada produk gadget yang baru dan canggih tentu akan tertarik untuk memilikinya. Namun biasanya hal ini tergantung dari status ekonomi keluarga.

³¹ Sobry, "Peran *Smartphone* Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak" *JPGI Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, Vol. 2, Nomor. 2, 2017. h. 24-29.

- c. Mendukung aspek akademis. Dengan adanya teknologi gadget sebenarnya dapat mendukung akademis anak. Seorang anak dapat melakukan browsing dengan gadget akan mudah untuk mencari informasi perihal pengetahuan yang ia dapat di sekolah. Jadi tidak perlu bersusah payah mencari buku di perpustakaan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pengetahuan.
- d. Meningkatkan kemampuan berbahasa. Hal itu dikarenakan hampir semua game dan aplikasi yang beredar saat ini menggunakan petunjuk berbahasa Inggris. Maka pemain atau pengguna dituntut untuk membaca petunjuk atau informasi aplikasi.

Rahmah Istifadah dalam penelitiannya mengklasifikasikan dampak positif penggunaan *smartphone* yaitu (1) sebagai alat komunikasi, (2) sebagai alat informasi, (3) sebagai alat pembelajaran, (4) sebagai alat hiburan, (5) sebagai alat dunia kerja dan bisnis (6) sebagai alat dakwah keagamaan.³²

Selanjutnya, dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* menurut Iswidharmanjaya yaitu:³³

- a. Menjadi pribadi yang tertutup, Seseorang yang kecanduan *smartphone* akan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain *smartphone*.

³² Rahmah Istifadah, "Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMA Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan", (*Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan, 2018)

³³ Derry Iswidharmanjaya, *Bila si Kecil Bermain Gadget*, (Yogyakarta: Bisakimia, 2015), h. 17.

Kecanduan yang diakibatkan oleh gadget dapat mengganggu kedekatan orang lain, lingkungan, dan teman sebayanya. Akibatnya anak menjadi pribadi yang tertutup.

- b. Kesehatan terganggu, Penggunaan yang berlebihan dapat mengganggu kesehatan pemakainya terutama kesehatan mata. Akibat dari terlalu lama menatap layar dapat mengalami kelelahan hingga menyebabkan mata minus.
- c. Gangguan tidur, Pengguna yang bermain *smartphone* tanpa dibatasi waktu bermainnya dapat terganggu jam tidurnya. Bahkan tanpa disadari pengguna dapat bermain dengan *smartphone* nya sampai larut malam sehingga mereka beristirahat diluar jam tidur yang semestinya.
- d. Suka menyendiri, Pengguna yang senang bermain *smartphone* nya akan merasa bahwa itu adalah teman yang mengasyikan sehingga pengguna cenderung menghabiskan waktu dirumah untuk bermain. Hal seperti ini jika dibiarkan akan membuat pengguna lebih suka menyendiri bermain dengan *smartphone* daripada bermain dengan teman sebayanya sehingga sosialisasi dengan lingkungan sekitar pun semakin berkurang.
- e. Ancaman *cyberbullying*, *Cyberbullying* merupakan segala bentuk kekerasan yang dialami anak atau remaja dan dilakukan teman seusia mereka melalui dunia internet. *Cyberbullying* adalah kejadian ketika

seseorang diejek, dihina atau dipermalukan oleh anak atau remaja lain melalui media internet.

Selanjutnya Rahmah Istifadah meguraikan dampak negatif bagi pengguna *smartphone*³⁴yaitu:

a. anak menjadi malas belajar

Anak-anak yang sudah kecanduan handphone, maka setiap saatnya hanya bermain handphone saja. Mereka tidak lagi berfikir pada hal yang lain. Bagi mereka handphone merupakan teman setia yang setiap ke mana-mana selalu dibawa, rasanya tidak lengkap tanpa handphone di genggamannya. Pada saat belajar di rumah, peserta didik mendampingi buku dengan handphone. Pada awalnya mendengarkan musik atau mp3 untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman akan tetapi ketika bunyi telepon atau sms (short messege service) maka buku itu ditinggalkan peserta didik berpaling ke handphone. Mereka malas belajar dan lebih senang teleponan, smsan dan bermain game.

b. konsentrasi belajar dan perkembangan anak terganggu

Konsentrasi adalah tingkat perhatian kita terhadap sesuatu, dalam konteks belajar berarti tingkat perhatian peserta didik terpusat terhadap segala penjelasan atau bimbingan yang diberikan guru. Seharusnya ketika

³⁴ Rahmah Istifadah, Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMA Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan, (*Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan, 2018)

seorang guru sedang memberikan materi pelajaran seluruh perhatian peserta didik harus terfokus kepada penjelasan guru tersebut. Akan tetapi sering sekali handphone yang mereka punya menjadi salah satu penyebab konsentrasi peserta didik menurun.

c. sikap, perilaku dan mental anak terpengaruh

Jika tidak ada kontrol dari guru dan orang tua. Alat komunikasi handphone bisa digunakan untuk menyebarkan gambar-gambar yang mengandung unsur negatif yang tidak layak dilihat seorang pelajar dan pada akhirnya sangat berpotensi mempengaruhi sikap dan perilaku mereka.

d. pemborosan.

Dengan mempunyai alat komunikasi handphone, maka pengeluaran kita akan bertambah, apalagi kalau handphone hanya digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat maka hanya akan menjadi pemborosan. Dengan anggaran orang tua yang serba minim para peserta didik memaksa orang tuanya untuk dapat dibelikan handphone. Belum lagi para pelajar setelah itu harus meminta untuk membeli pulsa setiap bulan bahkan setiap hari.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat banyak dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone*. Untuk itu, sebagai pengguna *smartphone* lebih bijak dalam penggunaannya terutama bagi pelajar sehingga dapat meminimalisir dampak negatif dari penggunaan

smartphone. Orang tua memiliki peran penting dalam mengawasi dan memberikan bimbingan pada anak dalam menggunakan *smartphone*.

4. Indikator Penggunaan *Smartphone*

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penggunaan *smartphone* dalam penelitian ini didasarkan atas pendapat dan temuan peneliti sebelumnya dan para ahli. menurut Dewanti indikator penggunaan *smartphone* dapat dilihat dari (1) pengetahuan fungsi dan jenis aplikasi yang ada pada *smartphone*, (2) mampu mengoperasikan, memanfaatkan fungsi dan aplikasi yang tersedia, dan (3) frekuensi penggunaan *smartphone* tersebut.³⁵ Menurut Khaeriyah indikator yang digunakan untuk mengukur penggunaan *smartphone* yaitu:³⁶

- a. Intensitas (durasi dan frekuensi) siswa menggunakan *smartphone*.
- b. Tujuan siswa menggunakan *smartphone*.
- c. Minat belajar ketika menggunakan *smartphone*.

Berdasarkan beberapa pendapat yang menyatakan tentang indikator penggunaan *smartphone*, peneliti menentukan indikator yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

³⁵ Dewanti, dkk, "Hubungan Keterampilan Sosial dan Penggunaan Gadget *Smartphone* dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 9 Malang", *Jurnal Kajian Bimbingan Konseling*, Vol.1 , Nomor. 3, 2016, h. 126-131.

³⁶ Khaeriyah dan Amir Mahmud, Pengaruh Intensitas Penggunaan *Smartphone* dan Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 6, Nomor.1, 2017, h. 140-149.

- a. Intensitas penggunaan *smartphone*, beberapa peserta didik memiliki durasi dan frekuensi yang berbeda dalam menggunakan *smartphone*. Hal ini dilihat dari seberapa sering siswa menggunakan *smartphone*. Durasi dan Frekuensi siswa dalam menggunakan *smartphone* dapat dijadikan indikator dalam pengukuran penggunaan *smartphone*
- b. memanfaatkan fungsi dan aplikasi yang ada di *smartphone*, dalam penggunaannya siswa memanfaatkan perangkat dengan berbagai kepentingan baik itu pemanfaatan dalam hal positif maupun negatif.
- c. minat baca ketika menggunakan *smartphone* meninjau kebiasaan siswa dalam memanfaatkan *smartphone* untuk meningkatkan minat baca.

C. Pemanfaatan Perpustakaan

1. Pengertian Pemanfaatan Perpustakaan

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau faedah. Kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan pemanfaatan memiliki arti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.³⁷ pemanfaatan sebagai kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat . Istilah pemanfaatan

³⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (KBBI) Versi Online, <http://kbbi.web.id>, (diakses 27 Februari 2023)

berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah dengan imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.³⁸

Perpustakaan merupakan kebutuhan setiap sekolah yang dapat mendukung pembelajaran bagi warga sekolah agar menjadi manusia yang berilmu dan cerdas. Perpustakaan dapat dijadikan sumber informasi yang dapat menyajikan berbagai informasi terkait edukatif, mendidik, dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembacanya. Kamus besar bahasa Indonesia mengartikan perpustakaan sebagai tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan, penggunaan koleksi buku dan sebagainya.³⁹ Menurut Sulistiyo perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian sebuah gedung maupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susuan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.⁴⁰ Lebih luas lagi Darmono mengartikan perpustakaan sebagai salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.⁴¹

³⁸ Ucu, Nurlinda, dkk, "Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran." *Jurnal Teknik Informatika*, Vol. 13.Nomor 1, 2018.

³⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (KBBI) Versi Online, <http://kbbi.web.id>, (diakses 27 Februari 2023)

⁴⁰ Anis Zohriah, "Efektivitas pelayanan perpustakaan sekolah". Tarbawi: *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, Nomor. 01, 2017, h. 102-110.

⁴¹ Anis Zohriah, "Efektivitas pelayanan perpustakaan sekolah"....., 102-110

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu suatu kegiatan atau proses untuk mendapatkan hasil dengan mempergunakan secara optimal sarana yang ada disekolah berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka yang di kelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu dan digunakan peserta didik sebagai sumber informasi dalam rangka menunjang proses pembelajaran yang efektif. Pemanfaatan perpustakaan disekolah sangat erat kaitannya dengan tingkat kunjungan peserta didik ke perpustakaan sekolah. Untuk mendukung tercapainya suatu tujuan, perpustakaan sekolah melaksanakan fungsinya sebagai pusat informasi, pusat pendidikan, dan pusat rekreasi. Dalam jurnalnya Nurlaelah menjelaskan kondisi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan harus didukung dengan kondisi perpustakaan yang ideal seperti perpustakaan memberikan layanan sejak jam awal jam sekolah sampai satu atau dua setelah jam sekolah sehingga siswa memiliki keleluasaan waktu dalam menggunakan layanan perpustakaan untuk kepentingan proses belajar. Pustakawan secara rutin memberikan informasi mengenai koleksi dan layanan terbaru yang disajikan kepada guru, pembangunan dan pengelolaan perpustakaan sekolah hanya dapat dilakukan dan menghasilkan kondisi yang ideal melalui kerja sama yang kompak antara pustakawan, guru, peserta didik dan manajemen sekolah.⁴²

Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku, majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya-karya tulis berupa

⁴² Nurlaelah, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Selayar", *JIIP (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, Vol. 5, Nomor. 11, 2022.

monograf yang belum diterbitkan, serta bahan-bahan non-cetakan seperti *micro-flas*, *micro-film*, foto-foto, film, kaset audio/video, lagu-lagu dalam piringan hitam, rekaman pidato (documenter), dan lain-lain. Oleh karena itu, perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh siswa, untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang keilmuan baik tujuan akademis maupun untuk referensi.⁴³ Perpustakaan yang terorganisir dengan baik, secara tidak langsung maupun langsung memberikan kemudahan bagi proses pembelajaran disekolah. perpustakaan sekolah didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah yaitu pendidikan dan pengajaran. Ibrahim Bafadal menjelaskan terdapat lima fungsi perpustakaan yaitu:⁴⁴

- a. Fungsi edukatif yaitu sekolah menyediakan beragam koleksi buku baik fiksi maupun nonfiksi. dengan adanya koleksi tersebut dapat membantu peserta didik untuk belajar mandiri, memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep pengetahuan sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya lebih lanjut.
- b. Fungsi Informatif yaitu perpustakaan menyediakan berbagai bahan bacaan yang bersifat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan guru dan peserta didik.
- c. Fungsi Tanggung jawab administratif yaitu kegiatan para pustakawan dalam melakukan pengelolaan koleksi, sirkulasi, keanggotaan,

⁴³ Sri Mulyati, dkk, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri Krandon 1 Tegal", *Almaktabah* Vol. 5, No. 1, Juni 2020.

⁴⁴ Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah.....*, h. 5.

peminjaman dan pengembalian serta hal lain yang mendukung pengelolaan administratif.

- d. Fungsi riset yaitu koleksi perpustakaan sekolah dapat dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana.
- e. fungsi rekreatif dapat dijadikan sebagai tempat untuk mengisi waktu luang peserta didik seperti jam istirahat dengan membaca buku nonfiksi yang tersedia serta memenuhi kebutuhan sebagian peserta didik yang membutuhkan hiburan intelektual.

2. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Tujuan diadakannya perpustakaan sekolah tidka terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhannya, yaitu memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik. Koleksi buku yang terdapat diperpustakaan harus dapat menunjang proses pembelajaran. Menurut Sutarno tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran. Sedangkan menurut Sedangkan menurut Lasa, tujuan perpustakaan adalah sebagai berikut.⁴⁵

- a. Menumbuhkembangkan minat baca dan tulis.
- b. Mengenalkan teknologi informasi.

⁴⁵ Sri Mulyati, dkk, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri Krandon 1 Tegal", *Jurnal Almaktabah* Vol. 5, Nomor. 1, Juni 2020.

- c. Membiasakan akses informasi secara mandiri.
- d. Memupuk bakat dan minat.

Menurut Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, tujuan perpustakaan sekolah yaitu:

- a. Memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid.
- b. Sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah.
- c. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- d. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- e. Memperluas, memperdalam dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.

Berdasarkan pada beberapa tujuan perpustakaan yang telah disebutkan diatas, dapat diketahui bahwa keberadaan perpustakaan memiliki peran yang penting disuatu lingkungan sekolah. tujuan didirikannya perpustakaan sekolah untuk mempertinggi kualitas dan kemampuan keilmuan para siswa dalam proses pembelajaran serta membantu memperluas cakrawala berfikir para guru dilingkungan sekolah.

3. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah sangat bermanfaat dalam menunjang penyelenggaraan dan proses pembelajaran. Oleh karena itu pada prinsipnya setiap sekolah diwajibkan menyediakan perpustakaan, dan perpustakaan merupakan bagian dari kegiatan sekolah. Perpustakaan yang dikelola oleh sekolah berfungsi sebagai sarana kegiatan belajar, keberadaannya dapat membantu dan meningkatkan tugas para pendidik serta peserta didik. Pengelolaan perpustakaan yang baik akan membangkitkan minat peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan sehingga tidak akan menyia-nyiakan waktu kosong mereka untuk melakukan hal yang tidak bermanfaat. Mengenai manfaat perpustakaan sekolah, Ibrahim bafadal telah menjelaskan secara rinci yaitu:⁴⁶

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- b. Dapat memperkaya pengalaman belajar murid.
- c. Dapat menentukan kebiasaan belajar sendiri.
- d. Dapat mempercepat penguasaan teknik membaca.
- e. Dapat membantu perkembangan kecakapan membaca.
- f. Dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab.
- g. Dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

⁴⁶ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah...*, h. 5-6.

- h. Dapat membantu peserta didik untuk mengikuti perkembangan ilmu dan pengetahuan.

D. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Minat dalam kamus bahasa Indonesia berarti keinginan hati, perhatian, kesukaan yang tinggi kepada sesuatu obyek.⁴⁷ Djamarah menyatakan pengertian minat ialah kecendrungan suatu rasa yang lebih tinggi serta kesukaan pada obyek atau suatu hal pada suatu aktivitas, tanpa dipaksa.⁴⁸ Hal yang sama juga dikatakan oleh Undang Sudarsana bahwa minat adalah sebagai kecendrungan hati kepada keinginan tertentu untuk selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus terhadap sesuatu (benda, orang, kegiatan).⁴⁹

Pengertian membaca dalam kamus bahasa ialah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis.⁵⁰ Keterampilan yang dimiliki oleh manusia yang merupakan ketrampilan dasar manusia yaitu berbahasa. dengan berbahasa manusia dapat mengespresikan diri dalam berinteraksi dan komunikasi dengan lawan bicaranya.

⁴⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (KBBI) Versi Online, <http://kbbi.web.id>, (diakses 27 Februari 2023)

⁴⁸ Kadek Wirahyuni, "Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang dan 'Balsem Plang'." *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 3, Nomor. 1, 2017, h. 1-11.

⁴⁹ Kadek Wirahyuni, "Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang dan 'Balsem Plang'", 1-11.

⁵⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (KBBI) Versi Online, <http://kbbi.web.id>, (diakses 27 Februari 2023)

Maka dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah keinginan yang tinggi serta kecenderungan hati terhadap aktivitas membaca, bahkan ada yang menafsirkan minat baca adalah komponen kunci dari internalisasi (pendalaman atau penghayatan).⁵¹

Berdasarkan pendapat tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat baca merupakan kemampuan dan keterampilan dalam mengekspresikan respon terhadap motivasi membaca sehingga seseorang melakukan kegiatan membaca dengan kemauan sendiri tanpa keterpaksaan. semakin peserta didik melakukan kegiatan membaca maka pengetahuannya akan bertambah yang nantinya akan bermanfaat dalam hidupnya.

2. Tujuan Minat Baca

Membaca hendaknya memiliki tujuan, seseorang yang memiliki tujuan dalam membaca cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan. Secara Umum tujuan minat baca dapat di uraikan antara lain sebagai berikut :

- a. Akan mewujudkan masyarakat membaca (reading society)
- b. Masyarakat belajar (learning society) dalam bentuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang ditandai dengan menciptakan sumber daya

⁵¹ Dewi Hanifah, *Coursepack on School?Teacher Librarianship*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo, 2006) h. 89

manusia (SDM) yang berkualitas seperti pembangunan nasional menuju masyarakat madani.⁵²

- c. Mewujudkan suatu sistem penumbuhan dan pengembangan nilai ilmu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Mengembangkan masyarakat baca (reading society) lewat pelayanan perpustakaan dengan penekanan pada penciptaan lingkungan baca untuk semua jenis bacaan pada semua lapisan masyarakat.⁵³

Dengan adanya minat baca tentu akan menciptakan masyarakat yang gemar membaca, yang dapat menambah pengetahuan-pengetahuan baru untuk menunjang kebutuhan sehingga meningkatnya kualitas sumber daya manusia (SDM).

3. Manfaat Minat Baca

Terdapat berbagai manfaat dalam membaca bagi kehidupan seseorang adapun dian Sinaga mengemukakan pendapatnya tentang manfaat minat baca diantaranya :

- a. Mempermudah memahami berbagai mata pelajaran. Dengan membaca siswa dapat menambah, memperluas, dan memperdalam pelajaran yang

⁵² Rintati Megawati, Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Diss. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022.

⁵³ Rintati Megawati, Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Diss. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022.

sudah diperoleh dari guru. Dengan demikian wawasan dan cakrawala berfikir siswa bertambah baik.

- b. Mempertinggi kemampuan siswa dalam membandingkan, meneliti, mempertajam yang sudah didapat dari kelas
- c. Meningkatkan apresiasi seni sastra.
- d. Meningkatkan kemampuan mengenali diri sendiri dan lingkungannya.
- e. Mengembangkan watak dan pribadi yang baik.
- f. Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif
- g. Menambah perbendaharaan kata
- h. Mendidik anak untuk belajar mandiri
- i. Memicu munculnya ide baru
- j. Mendidik anak untuk berfikir kritis dan mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan
- k. Memperluas pengalaman.

Pendapat lainnya dari R. Masri Masri Sareb Putra menjelaskan manfaat membaca diantaranya menambah kosa kata, meningkatkan keterampilan komunikasi, mengenal konsep baru, melatih kemampuan berfikir logi, melatih konsentrasi, mengembangkan imajinasi dan kreatifitas, membuka cakrawala, siap menghadapi

kehidupan nyata, dan meningkatkan prestasi akademik.⁵⁴ Selain itu ditetapkan bahwa minat baca yang tinggi menghasilkan prestasi yang tinggi.

Membaca dapat memperluas wawasan, mengisi waktu luang yang kosong. dengan membaca mampu meningkatkan prestasi akademik, mengembangkan watak dan pribadi yang baik dalam mengapresiasi seni sastra. minat baca perlu didasari dengan pembinaan yang baik oleh lembaga pemerintah, masyarakat ataupun institusi sekolah.

4. Indikator Minat Baca

Crow and Crow dalam Shaleh dan Wahab mengemukakan beberapa indikator yang menunjukkan minat membaca, antara lain sebagai berikut :⁵⁵

- a. Perasaan Senang, Seseorang yang berminat membaca buku, maka ia harus senang terhadap buku tersebut, yaitu dengan senang hati mempelajari dan membaca ilmu yang berhubungan dengan hal tersebut, dan tidak ada sedikitpun perasaan terpaksa.
- b. Pemusatan perhatian yaitu adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator minat. Perhatian merupakan konsentrasi/aktivitas jiwa kita yang sungguh-sungguh terhadap pengamatan. Dalam hal ini, perhatian yang diberikan oleh seseorang yang berminat terhadap membaca dapat diukur

⁵⁴ Savitri, Rosma. "Pelaksanaan Program Reading Group dalam Pembelajaran Membaca Permulaan." *Jurnal Basic Education*, Vol. 6. Nomor. 5, 2017, h. 508-515.

⁵⁵ Ayu, dkk, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Baca Siswa SMK dan SMA", Seminar Internasional Riksa Bahasa, 2022.

melalui hasil belajar, perhatian dan sikap yang diberikan ketika membaca berlangsung, keaktifan dalam belajar di kelas dan lain-lain.

- c. Penggunaan waktu, seseorang dapat dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari penggunaan waktu yang dilakukan oleh orang tersebut dalam membaca buku paket serta literatur penunjang lainnya. Dalam hal ini minat seseorang dalam membaca buku juga dapat dilihat dari waktu yang ia gunakan apakah lebih banyak dalam kegiatan membaca atau menghabiskan waktu untuk kegiatan lain selain membaca.
- d. Motivasi membaca diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku. Seseorang dikatakan memiliki minat yang besar dalam membaca dapat dilihat dari motivasinya dalam membaca. Seperti mengutamakan membaca dari pekerjaan yang lain, mengarahkan membaca untuk tujuan, dan meninggalkan kegiatan-kegiatan yang dapat menghambat tujuannya dalam membaca.
- e. Emosi dalam membaca yaitu reaksi yang kompleks yang mengandung aktivitas dengan derajat yang tinggi dan adanya perubahan dalam kejasmanian serta berkaitan dengan perasaan yang kuat". Dalam hal ini, seseorang yang memiliki minat yang tinggi dalam membaca, ia akan meresapi makna yang terkandung dalam buku dan larut dalam isi bacaan.
- f. Usaha untuk membaca Seseorang yang memiliki minat yang besar dalam membaca akan melakukan usahanya untuk membaca. Misalnya berusaha

untuk memiliki buku, dan meminjam buku dengan tujuan untuk dapat membaca buku tersebut. Ketika seseorang memiliki keinginan yang besar maka secara langsung pasti ada usaha yang dilakukan untuk mencapai keinginannya

Pendapat lain juga mengemukakan bahwa indikator minat baca siswa antara lain sebagai berikut:⁵⁶

- a. Frekuensi dan kuantitas membaca merupakan keseringan siswa dalam membaca serta banyaknya buku yang dibaca oleh siswa.
- b. Kuantitas sumber bacaan yaitu siswa yang mencari bacaan yang variatif. Siswa tidak hanya membaca tentang yang mereka butuhkan tetapi juga membaca yang dianggap penting. Sumber bacaan yang berkualitas dapat dilihat juga dari pembaharuan buku-buku dipergustakaan, hal ini dimaksudkan agar siswa tidak tertinggal informasi-informasi yang terbaru.

Berdasarkan beberapa indikator mengenai minat baca dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kegemaran membaca ditandai dengan rajin mengunjungi perpustakaan baik perpustakaan sekolah, maupun perpustakaan umum. Seorang yang rajin membaca buku dimana saja saat waktu luang.

⁵⁶ Putra, I. Pasek Putu Bagus Daytona, Ni Wayan Suniasih, and Ida Bagus Surya Manuaba. "Determinasi motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap minat baca", *International Journal of Elementary Education*, Vol 4, Nomor 1, 2020, h. 26-34.

E. Penggunaan Smartphone, Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat

Baca

Smartphone merupakan telepon genggam yang memiliki sistem operasi untuk masyarakat luas, fungsinya tidak hanya untuk berkirim pesan dan telepon saja, melainkan pengguna dapat dengan bebas menambahkan aplikasi, menambah fungsi-fungsi atau mengubah sesuai keinginan pengguna. Dengan kata lain, *Smartphone* diibaratkan seperti komputer mini yang memiliki kapabilitas sebuah telepon.⁵⁷

Smartphone saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan pokok bagi masyarakat, bukan hanya dikalangan masyarakat, akan tetapi pada saat ini di dalam dunia pendidikan *Smartphone* telah marak digunakan oleh kalangan peserta didik, baik digunakan sebagai media informasi maupun sebagai media pembelajaran. Penggunaan *Smartphone* bagi peserta didik menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Komunikasi yang dulunya memerlukan waktu yang lama dalam penyampaiannya, kini dengan *Smartphone* segalanya menjadi sangat cepat dan seakan tanpa jarak.

Di zaman yang serba praktis dan modern sekarang ini banyak peserta didik yang menggunakan *Smartphone* dalam kegiatan sehari-hari, baik peserta didik SMP maupun SMA telah diperbolehkan membawa *Smartphone* ke sekolah. Peserta didik dapat menggunakan teknologi *Smartphone* ini secara positif ataupun negatif tergantung pada setiap individu. Contoh positif dari penggunaan *Smartphone* adalah

⁵⁷ Daeng, dkk, "Penggunaan smartphone dalam menunjang aktivitas perkuliahan oleh mahasiswa fispol unsrat manado", *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, Vol, 6, Nomor 1, 2017.

memanfaatkan *Smartphone* untuk membantu peserta didik sebagai media pembelajaran. Namun, ada beberapa hal yang perlu dikhawatirkan dalam pemanfaatan *Smartphone* oleh peserta didik seperti penggunaan tidak sesuai kondisi. Misalnya menggunakan *Smartphone* dalam proses pembelajaran untuk sms-an dengan teman atau untuk bermain game.

Perpustakaan merupakan kebutuhan setiap sekolah yang dapat mendukung pembelajaran bagi warga sekolah agar menjadi manusia yang berilmu dan cerdas. Perpustakaan dapat dijadikan sumber informasi yang dapat menyajikan berbagai informasi terkait edukatif, mendidik, dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembacanya. Kamus besar bahasa Indonesia mengartikan perpustakaan sebagai tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan, penggunaan koleksi buku dan sebagainya.⁵⁸

Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku, majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya-karya tulis. Oleh karena itu, perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh siswa, untuk memperoleh informasi dalam berbagai bidang keilmuan baik tujuan akademis maupun untuk referensi.⁵⁹ Perpustakaan yang terorganisir dengan baik, secara tidak langsung maupun langsung memberikan kemudahan bagi proses pembelajaran disekolah.

⁵⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (KBBI) Versi Online, <http://kbbi.web.id>, (diakses 27 Februari 2023)

⁵⁹ Sri Mulyati, dkk, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri Krandon 1 Tegal", *Almaktabah* Vol. 5, No. 1, Juni 2020.

Menurut Wulandari faktor yang mempengaruhi minat baca adalah kemajuan teknologi dan suasana perpustakaan. Kemajuan teknologi (*smartphone*) dapat digunakan sebagai sumber belajar saat mendapatkan tugas di sekolah, bahkan dapat digunakan untuk sumber informasi di luar sekolah. Perpustakaan sekolah menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Suasana ini dapat membuat siswa betah dan berlama-lama diperpustakaan, yang dapat mendorong siswa untuk membaca buku diperpustakaan.⁶⁰

Dengan demikian, minat baca akan meningkat dipengaruhi oleh penggunaan *smartphone* yang baik dan suasana perpustakaan yang menyenangkan.

⁶⁰ Brenda Juniardo, "Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Minat Baca Siswa Kelas VIII di Perpustakaan SMP N 1 Kinali Kabupaten Pasaman Barat, *Skripsi*, 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan tes, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶¹

Jenis penelitian ini ialah penelitian regresi. Penelitian regresi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.⁴⁹ Adapun yang dimaksud regresi dalam penelitian ini ialah Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X MAN 3 Bireuen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi diadakannya penelitian ini. Adapun penelitian ini diadakan pada MAN 3 Bireuen. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan 1 Agustus 2023 sampai dengan 3 Agustus 2023.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 1.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti.⁶² Berdasarkan judul penelitian ini terlihat bahwa penelitian ini memiliki tiga variabel yang saling berhubungan atau berpengaruh satu sama lain. Tiga variabel yaitu penggunaan *smartphone* (X1) dan pemanfaatan perpustakaan (X2) sebagai variabel independent dan minat baca sebagai variabel dependen (Y). Dua jenis variabel tersebut menentukan hipotesis yang peneliti gunakan yaitu hipotesis nol (H_0) Hipotesis alternatif (H_a), adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a. H_a : Terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen.

- b. H_a : Terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen.

⁶² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2017),

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶³ Adapun populasi dalam penelitian ini siswa kelas X MAN 3 Bireuen yang berjumlah 205 orang dengan rincian kelas X-A sebanyak 35 siswa, kelas X-B sebanyak 34 siswa, kelas X-C sebanyak 34 siswa, kelas X-D sebanyak 34 siswa, kelas X-E sebanyak 34 siswa dan kelas X-F sebanyak 34 siswa.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka diambil sampel yang dapat mewakili populasi. Sampel yang diambil berdasarkan *random sampling*, di mana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap siswa untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.⁶⁴ Penarikan sampel dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Menurut Sugiyono penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.⁶⁵ Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,.....*,117.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif.....*, 85

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif...87.*

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Populasi

e = Error Level (tingkatan kesalahan yaitu 10% atau 0,1).

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,05 (5%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

$$n = N/(N.e^2)+1$$

$$= 205 / (205 \times 0.1^2)+1$$

$$= 205 / (205 \times 0.01) +1$$

$$= 205 / 2.05 + 1$$

$$= 205 / 3.05$$

= 67,21 karna angka dibelakang koma adalah 2, maka dibulatkan menjadi

$$= 67 \text{ orang}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam *assessment* non tes, berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden (peserta didik). Angket juga dikenal dengan sebuah kuisisioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu:

judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta.⁶⁶ Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat”. Adapun data yang akan diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebar kepada siswa. Angket tersebut berisikan pernyataan yang menyangkut pengaruh penggunaan *smartphone* dan pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen.

Dokumentasi merupakan suatu data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber, gambar, karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁶⁷ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data profil lokasi penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Adapun pengembangan instrumen untuk masing-masing variabel penelitian adalah:

⁶⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.....*, hal 29.

⁶⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), h. 120-126

Tabel 2.1 Variabel dan Indikator

No	Variabel	Sub variable	Indikator	No. Item
1.	Penggunaan Smartphone (Khaeriyah 2017)	Intensitas penggunaan smartphone,	- Durasi menggunakan <i>smartphone</i> - Tingkat keseringan menggunakan <i>smartphone</i>	2
		Memanfaatkan fungsi dan aplikasi yang ada di <i>smartphone</i>	- mengerti fungsi dari <i>smartphone</i> - memanfaatkan fungsi <i>smartphone</i>	2
		minat baca ketika menggunakan <i>smartphone</i>	- mampu mengoperasikan <i>smartphone</i> untuk membaca dan memperbanyak informasi	1
		Dampak Positif	- Mengembangkan Imajinasi - Melatih kecerdasan - Meningkatkan rasa percaya diri - Mengembangkan kemampuan dalam menulis, membaca, dan memecahkan masalah	3
		Dampak Negatif	- Penurunan konsentrasi saat belajar - malas menulis dan membaca - Penurunan dalam kemampuan bersosialisasi - Kecanduan - Dapat menimbulkan gangguan kesehatan	4

No	Variabel	Sub variable	Indikator	No. Item
2.	Pemanfaatan Perpustakaan (Ibrahim Bafadal, 2015)	Manfaat Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Kecintaan murid terhadap perpustakaan - Perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar - Perpustakaan dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri - Perpustakaan dapat mempercepat proses penguasaan bacaan - Perpustakaan dapat membantu perkembangan berbahasa - Perpustakaan dapat melatih siswa bertanggung jawab - Perpustakaan dapat melancarkan peserta didik menyelesaikan tugas, - Perpustakaan dapat membantu peserta didik untuk mengikuti perkembangan ilmu dan pengetahuan 	8
3.	Minat Baca Crow and Crow	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perasaan Senang Ketika membaca 	2
		Pemusatan perhatian,	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu melaksanakan kegiatan membaca secara fokus 	2

No	Variabel	Sub variable	Indikator	No. Item
			- mampu melaksanakan kegiatan secara aktif	
		Penggunaan waktu,	- Mampu menggunakan waktu secara efektif	3
			- Mampu mengatasi hambatan membaca	4
		Potivasi untuk membaca	- Mampu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain	
			- mampu menunjukkan prestasi belajar	
		Pmosi dalam membaca,	- Mampu menyimpulkan hasil dari membaca	2
			- Mampu memberi tanggapan buku	
		Usaha untuk membaca	- Memiliki usaha untuk selalu membaca	1

G. Validitas dan Realibilitas

a. Validitas

Validitas instrument penelitian menurut Husaini dan Purnomo adalah mengukur tingkat keandalan dan kesahihan suatu instrumen.⁶⁸ Bertujuan menguji validasi instrument, hal yang perlu dilakukan adalah mencari harga korelasi antara bagian-bagian dari keseluruhan instrument dengan mengkorelasikan setiap butir instrument dengan skor total yang merupakan

⁶⁸ Miftachul Ulum, Uji Validitas dan Uji Reabilitas, (Malang: Stikes, 2016) h. 20.

jumlah skor setiap butir, untuk menghitung validitas instrument digunakan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

N = Jumlah Subjek

\sum^{xy} = Jumlah Hasil Penelitian

\sum^x = Jumlah Skor x

\sum^y = Jumlah seluruh y

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 29 For Windows*. Kriteria validitas adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas sebagaimana yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Item dalam angket dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} yang merupakan nilai dari Corrected item-total Correation lebih besar dari ($>$) r_{tabel} .

b. Reabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah

yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Untuk mengukur reliabilitas angket atau kuesioner digunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:⁶⁹

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variabel butir soal

σ_t^2 = Variabel total

Kriteria pengujian, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikansi 0,06 maka pengukuran tersebut reliabel, dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pengukuran tersebut tidak reliabel. Pengujian realibilitas angket yang dilakukan secara bersama-sama dengan validitas mealui SPSS versi 29 dengan metode Alpha Cronachs.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya syarat-syarat yang diperlukan suatu data agar dapat dianalisis. Berdasarkan jenis

⁶⁹ Miftachul Ulum, Uji Validitas dan Uji Reabilitas....., h. 25

analisis regresi sederhana, maka uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Sedangkan salah satu cara yang dipakai untuk mengetahui dan mengecek normalitas adalah dengan plot probability normal. Normalitas terpenuhi apabila data-data atau titik-titik terkumpul disekitar garis lurus. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikutinya maka memenuhi asumsi normal. Sedangkan apabila menyebar jauh dari garis diagonal maka sebaliknya tidak memenuhi asumsi normal. Apabila uji normalitas yang dilakukan menggunakan One-Sampel Kolmogorov-Sminov maka dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai alpha (5%), maka data berasal dari populasi yang mempunyai distribusi yang normal, sebaliknya apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari nilai alpha maka data berasal dari populasi yang tidak normal.⁷⁰ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) for Windows 29*.

b. Uji linieritas

Uji linieritas pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan masing-masing variabel. Pengujian linieritas dengan

⁷⁰. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2018), h. 127.

menggunakan plot residual terhadap harga-harga prediksi. Linieritas terpenuhi apabila grafik antara harga-harga residual tidak membentuk pola tertentu yang dalam hal ini bisa berupa parabola, kubik atau lainnya.

Hal tersebut senada dengan maksud dilakukannya uji linieritas yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat (garis lurus). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) for Windows 29.⁷¹

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas menggunakan rumus VIF hitung (Variance Inflation Factor). Adapun rumus yang digunakan,⁷²

$$VIF = \frac{i}{Tolerance}$$

Kriteria pengujian multikolinieritas yaitu VIF hitung lebih besar dari 5% maka ada multikolinieritas, sedangkan jika VIF hitung lebih kecil dari 5% maka tidak ada multikolinieritas.

⁷¹ Nikolaus Duli, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 114

⁷² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.....*, h. 36.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali, uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun besar. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada grafik scatter plot.

Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas juga dapat diketahui dengan melakukan uji glejser. Jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.⁷³

2. Analisis Regresi Berganda

Dalam tidaknya adanya pengaruh antara Penggunaan *smartphone*, pemanfaatan perpustakaan, terhadap minat baca dengan menggunakan analisis regresi SPSS 29.0 for windows. Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turun) variabel dependen. Analisis regresi ganda dilakukan bila jumlah variabel independennya

⁷³ Imam Ghazoli, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS.....*, .h.105.

minimal dua.⁷⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (variabel bebas) yaitu Penggunaan *smartphone* (X_1), pemanfaatan perpustakaan (X_2), dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu minat baca (Y), sehingga dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Keterangan:

Y : Minat Baca (variabel tak bebas)

a : Konstanta (nilai intercept)

b_1, b_2 : Koefisien arah regresi variabel independen

X_1, X_2 : variabel bebas

e : error

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

berikut ini ketentuan-ketentuan apabila nilai koefisien-koefisien regresi b_1, b_2 , adalah:

- 1) Bernilai 0, maka tidak ada pengaruh X_1, X_2 , dan terhadap Y
- 2) Bernilai negatif, maka terjadi hubungan yang berbalik arah antara variabel bebas X_1, X_2 , dengan variabel tak bebas Y .

⁷⁴ Sugiyono. Eri Wibowo, *Statistik Untuk Penelitian Dan Aplikasinya Dengan SPSS for Windows* (Bandung: alfabeta, 2018). h. 52.

- 3) Bernilai positif, maka terjadi hubungan yang searah antara variabel bebas X_1, X_2 , dengan variabel tak bebas Y .

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Fungsi dilakukan uji t adalah melihat signifikan dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.⁷⁵ Dalam penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan (H_0) menyatakan tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan rumus.⁷⁶

$$t_{hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = nilai koefisien regresi

β_i = nilai koefisien regresi untuk populasi

s_{b_i} = kesalahan baku koefisien regresi

⁷⁵ Imam Ghazoli, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS. Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS.*, h.55

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019). h.20

Setelah dilakukan analisa data maka langkah selanjutnya adalah membandingkan signifikansinya dengan taraf signifikan 0.05. dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima. Kriterianya sebagai berikut:

- 1) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

4. Uji Variabel dominan

Uji dominan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terkait. Jika dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Dalam penelitian juga dihitung sumbangan efektif (SE) yang digunakan untuk menguji variabel bebas mana yang dominan mempengaruhi variabel terkait, adapun perhitungannya diperoleh dengan cara menguadratkan koefisien parsial.⁷⁷

Rumusan Untuk SE adalah sebagai berikut:

$$SE = \beta \times \text{person correlation} \times 100\%$$

Adapun perhitungan dan pengujian statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan fasilitas program aplikasi SPSS versi 29 for windows.

⁷⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.....*, h. 88

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pada awalnya MAN 3 Bireuen berasal dari PGA 4 tahun, yang letaknya digedung Yayasan Al Muslim Peusangan dibawah pimpinan Abdullah Rasyid. Kemudian dari PGA 4 berubah nama menjadi SP IAIN pada tahun 1969, yang letaknya di yayasan Al Muslim Peusangan dibawah pimpinan M.Ali Amin. Dan pada tanggal 16 Maret 1978 berubah nama menjadi MAN Peusangan Matangglumpang Dua. Dan pada tanggal 17 November 2016 berubah kembali menjadi MAN 3 Bireuen.

Kurikulum yang digunakan pada saat itu 65% bidang Agama 35% bidang Umum, kemudian ditukar menjadi 35% Bidang Agama dan 65% Bidang Umum.⁷⁸ Sejak berdirinya hingga sekarang MAN 3 Bireuen Matangglumpang Dua dipimpin oleh Kepala-kepala Madrasah sebagai berikut:

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1	M. Sufyan Hasan	Tahun 1979 s/d 1990
2	Drs. A. Rahman Majid	Tahun 1990 s/d 1996
3	Razali A. Samad, BA	Tahun 1996 s/d 2000
4	Drs. M. Yunus	Tahun 2000 s/d 2005

⁷⁸ Dokumen dan Arsip Tata Usaha MAN 3 Bireuan

5	Drs. M. Yusuf	Tahun 2005 s/d 2011
6	Azhary, S.Ag	Tahun 2011 s/d 2012
7	Drs. Rusydi	Tahun 2012 s/d 2015
8	M. Nasir, S.Pd	Tahun 2015 s/d 2021
9	Drs.Ridlwan, M.Pd	Tahun 2021 s/d Sekarang

Sumber data : Data Tata Usaha MAN 3 Bireuan, ajaran 2022/2023⁷⁹

Visi dan Misi MAN 3 Bireuen

Visi

"Mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa, berpengetahuan, menguasai teknologi dan berdaya saing tinggi serta berkarakter rahmatan lil'alamin"

Misi :

Setelah melakukan penyebutan visi seperti tertulis diatas, maka selanjutnya penjabaran dari misi-misi madrasah antara lain sebagai berikut:

1. Mewujudkan MAN 3 Bireuen sebagai madrasah yang berliterasi, berinovasi dan berkreasi dalam pengembangan pembelajaran serta membentuk karakter yang berakhlak mulia dan berpengetahuan sebagai wujud pelajar rahmatan lil'alamina.

⁷⁹ Dokumen dan Arsip Tata Usaha MAN 3 Bireuan

2. Mewujudkan MAN 3 Bireuen sebagai madrasah yang memiliki tata kelola baik dan mandiri serta mampu menjadi role model bagi Lembaga Pendidikan lainnya.
3. Mewujudkan MAN 3 Bireuen sebagai madrasah yang terus meningkatkan pengetahuan serta kemampuan profesional guru sesuai dengan perkembangan dunia Pendidikan terutama berbasis digital.
4. Mewujudkan MAN 3 Bireuen sebagai madrasah bersih, sehat dan peduli lingkungan.
5. Mewujudkan MAN 3 Bireuen sebagai madrasah yang berprestasi pada tingkat lokal, nasional dan Internasional

1. Identitas MAN 3 Bireuen

Tabel 3.1 : Profil MAN 3 Bireuan tahun ajaran 2023/2024:

Nama Madrasah	MAN 3 Bireuen
NSM	131111110003
Alamat	Jln. Medan-Banda Aceh No. 82 Matang
Kepala Sekolah	Drs. Ridwan, M. Pd
Kepala Tata Usaha	Anwar, S. Ag

Sumber data : Data Tata Usaha MAN 3 Bireuan, ajaran 2022/2023⁸⁰

⁸⁰ Dokumen dan Arsip Tata Usaha MAN 3 Bireuan

2. Keadaan Guru dan Pegawai MAN 3 Bireuen

Tabel 3.2: Jumlah Guru dan Pegawai MAN 3 Bireuen tahun ajaran 2023/2024:

L/P	GURU		PEGAWAI		Ket
	Depag	Non PNS	PNS	Non PNS	
L	11	2	2	4	
P	26	15	2	3	

Sumber data : Data Tata Usaha MAN 3 Bireuan, ajaran 2022/2023⁸¹

3. Keadaan Siswa MAN 3 Bireuan

Tabel 3.3 : Keadaan siswa tahun ajaran 2023/2024:

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		
		L	P	TOTAL
1	X	87	118	205
2	XI	80	108	188
3	XII-IPA	44	63	107
	XII-IPS	18	22	40
	Jumlah	229	311	540

Sumber data : Data Tata Usaha MAN 3 Bireuan, ajaran 2022/2023⁸²

⁸¹ Dokumen dan Arsip Tata Usaha MAN 3 Bireuan

⁸² Dokumen dan Arsip Tata Usaha MAN 3 Bireuan

4. Keadaan Fisik MAN 3 Bireuen

Tabel 3. 4: Keadaan fisik MAN 3 Bireuen

NO	JENIS BANGUNAN	UKURAN (m ²)	JUMLAH RUANG
1	Ruang Kepala Madrasah	5 X 4	1 Ruang
2	Ruang TU	9 X 5	1 Ruang
3	Ruang Dewan Guru	16 X 9	1 Ruang
4	Ruang Bimpen	9 X 3	1 Ruang
5	Perpustakaan	17 X 11	1 Ruang
6	WC Guru dan WC Siswa	4 X 3	11 Ruang
7	Kantin	3 X 3	8 Ruang
8	Pos Piket	4 X 3	1 Ruang
9	Lapangan Voly	10 X 11	1 Ruang
10	Ruang Osim	8 X 3	1 Ruang
11	Ruang Kelas	9 X 8	23 Ruang
12	Lapangan Basket	10 X 11	1 Ruang
13	Ruang Serba guna	16 X 10	1 Ruang
14	Ruang Pramuka	8 X 3	1 Ruang
15	Mushalla	18 X 12	1 Ruang
16	Parkir Perempuan	17 X 12	

17	Parkir Laki-laki	18 X 13	
18	Parkir Guru	11 X 5	
19	Rumah Penjaga Sekolah	9 X 6	

Sumber data : Data Tata Usaha MAN 3 Bireuan, ajaran 2022/2023⁸³

B. Uji Instrumen

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner pada siswa kelas X MAN 3 Bireuen. Terdapat 67 responden yang telah mengisi kuesioner.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini menggunakan nilai α sebesar 0,05 dan jumlah sampel sebanyak 67 orang sehingga menjadi $67-2$ ($n-2$) = 65. Oleh karena itu, nilai r_{tabel} (0,05; 65) sebesar 0,244. Dapat dikatakan valid jika instrumen penelitian atau kuesioner memiliki $r_{hitung} > r_{tabel} (\alpha; n-2)$. maka item/pertanyaan tersebut valid. Adapun prolehan hasil pengujian validitas untuk setiap variabel yang dipaparkan dalam bentuk berikut:

⁸³ Dokumen dan Arsip Tata Usaha MAN 3 Bireuan

Tabel 3.5: Uji Validitas Variabel Penggunaan Smartphone (X1)

NO	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	Nilai Kritis 5% (R_{tabel})	Keterangan
1	X.1	Penggunaan Smartphone (X1)	0,279	0,244	Valid
2	X.2		0,289	0,244	Valid
3	X.3		0,571	0,244	Valid
4	X.4		0,545	0,244	Valid
5	X.5		0,548	0,244	Valid
6	X.6		0,497	0,244	Valid
7	X.7		0,515	0,244	Valid
8	X.8		0,432	0,244	Valid
9	X.9		0,377	0,244	Valid
10	X.10		0,438	0,244	Valid
11	X.11		0,341	0,244	Valid
12	X.12		0,296	0,244	Valid

Berdasarkan output baru di atas diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian validitas seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan tersebut lebih besar dari 0.244 dan dinyatakan valid sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel penggunaan *smartphone* (X1) layak untuk digunakan.

Tabel 3.6: Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Perpustakaan (X2)

NO	Item	Variabel	Koefisien Korelasi (R_{hitung})	Nilai Kritis 5% (R_{tabel})	Keterangan
1	X.1	Pemanfaatan Smartphone (X2)	0,759	0,244	Valid
2	X.2		0,695	0,244	Valid
3	X.3		0,726	0,244	Valid
4	X.4		0,774	0,244	Valid

5	X.5		0,778	0,244	Valid
6	X.6		0,425	0,244	Valid
7	X.7		0,721	0,244	Valid
8	X.8		0,622	0,244	Valid

Berdasarkan output baru di atas diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian validitas seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan tersebut lebih besar dari 0.244 dan dinyatakan valid sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel pemanfaatan perpustakaan (X2) layak untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah hasil pengukuran tetap konsisten dengan menggunakan alat ukur yang sama. Diaktakan reliabel apabila nilai koefisien (r^{11}) $> 0,6$. Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan IBM SPSS dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7: Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan Smartphone	12	0,689	0,600	Reliabel
Pemanfaatan Perpustakaan	8	0,770	0,600	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk variabel X1 didapatkan nilai alpha yaitu sebesar 0.689, sedangkan variabel X2 nilai alpha yaitu sebesar 0.770. Hal tersebut berarti bahwa nilai reliabilitas pada masing-masing variabel yang sedang diteliti menunjukkan bahwa item pertanyaan pada kuesioner lebih besar daripada 0,600 dan tergolong kedalam reliabilitas tinggi.

C. Uji asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pengamat distribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		67	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	4,91696390	
Most Extreme Differences	Absolute	0,073	
	Positive	0,073	
	Negative	-0,059	
Test Statistic		0,073	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0,487	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,475
		Upper Bound	0,500
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Kolmogorov-Smirnov diatas, jika signifikansi data $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, dimana nilai asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0.05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, sehingga dapat dianalisa lebih lanjut.

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan Uji Multikolinieritas adalah menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen variabel). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel.

Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9: Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,061	6,691		2,699	0,009		
X1	0,107	0,154	0,066	0,696	0,489	0,913	1,095
X2	0,998	0,140	0,671	7,112	0,000	0,913	1,095

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output maka dapat dinilai tolerance pada variabel penggunaan smartphone dan pemanfaatan perpustakaan memiliki nilai sebesar 0,913 $> 0,10$. Sedangkan nilai VIF penggunaan smartphone dan pemanfaatan perpustakaan memiliki nilai sebesar $1,095 < 0,10$. Sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10: Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	2,494	3,684		0,677	0,501
	X1	-0,076	0,085	-0,114	-0,896	0,374
	X2	0,148	0,077	0,244	1,917	0,060

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan hasil output dapat dilihat nilai signifikansi variabel penggunaan smartphone sebesar 0,374. Untuk variabel pemanfaatan perpustakaan nilai signifikansinya sebesar 0,060.. Karena nilai signifikansi dari tiga variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variable independent. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya penggunaan smartphone (X_1) dan pemanfaatan perpustakaan (X_2), terhadap minat baca (Y). Oleh karena itu ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.11: Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18,061	6,691		2,699	0,009
	Penggunaan smartphone	0,107	0,154	0,066	0,696	0,489
	pemanfaatan perpustakaan	0,998	0,140	0,671	7,112	0,000

a. Dependent Variable: minat baca

Model regresi linear berganda dapat dilihat dari *unstandardized coefficients* kolom beta. Dari hasil analisis tersebut di peroleh hasil constant sebesar 18,061. Untuk variabel X_1 diperoleh angka 0,107 dan variabel X_2 dengan nilai 0,998. Dari hasil tersebut, maka bentuk model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 18,061 + 0,107 X_1 + 0,998 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Baca (variabel tak bebas)

a : Konstanta (nilai intercept)

b_1, b_2 : Koefisien arah regresi variabel independen

X_1, X_2 : variabel bebas

e : error

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- a. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,107, hal ini berarti setiap kenaikan 1% dari X_1 maka akan berpengaruh terhadap Y sebesar 0,107. Koefisien bernilai positif menunjukkan X_1 dan Y saling berhubungan. Jika nilai X_1 bertambah maka nilai Y juga bertambah begitu juga sebaliknya jika nilai X_1 turun maka nilai Y juga turun.
- b. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,998, hal ini berarti setiap kenaikan 1% dari X_2 maka akan berpengaruh terhadap Y sebesar 0,998. Koefisien bernilai positif menunjukkan X_2 dan Y saling berhubungan. Jika nilai X_2 bertambah maka nilai Y juga bertambah begitu juga sebaliknya jika nilai X_2 turun maka nilai Y juga turun.

E. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jenis hipotesis yang dipakai yaitu hipotesis tanpa arah.

Tabel 3.12: Uji t

Model		Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B					
1	(Constant)	18,061	6,691		2,699	0,009
	Penggunaan smartphone	0,107	0,154	0,066	0,696	0,489
	pemanfaatan perpustakaan	0,998	0,140	0,671	7,112	0,000

a. Dependent Variable: minat baca

1) Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa

Formulasi hipotesis: جامعة الرانزي

Ha: Terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen.

Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen.

Tabel 3.13 Hasil Uji Parsial X₁ terhadap Y

T _{hitung}	Signifikan	T _{tabel}
0,696	0,489	1,997

Berdasarkan tabel diatas diketahui $t_{hitung} (0,696) < t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikansi $(0,489) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Secara parsial, tidak ada pengaruh positif signifikan penggunaan *smartphone* terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen.

2). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa

Formulasi hipotesis:

Ha: Terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen.

Ho: Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen.

Tabel 3.14 Hasil Uji Parsial X₂ terhadap Y

T _{hitung}	Signifikan	T _{tabel}
7,112	0,000	1,997

Berdasarkan tabel diatas diketahui $t_{hitung} (7,112) > t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikansi $(0,00) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$,

maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Secara parsial ada pengaruh positif signifikan dari pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen.

F. Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dirunjukkan dalam presentase:

Tabel 3.15: Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.693 ^a	0,480	0,464	4,99320	1,553

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,480, hal ini mengandung arti bahwa variabel penggunaan smartphone (X_1) dan pemanfaatan perpustakaan (X_2) secara simultan terhadap variabel minat baca siswa (Y) adalah sebesar 48%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

G. Pembahasan

1. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X MAN 3 Bireuen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa hasil dari uji t terlihat nilai sig untuk variable penggunaan smartphone adalah 0,489. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$. Variable penggunaan *smartphone* $t_{hitung} (0,696) < t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikansi $(0,489) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Sehingga secara parsial tidak ada pengaruh positif signifikan penggunaan *smartphone* terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen. Hasil ini di dukung oleh penelitian Samini,⁸⁴ yang menunjukkan bahwa hasil penggunaan *smartphone* tidak berpengaruh signifikan dengan minat baca siswa.

Penggunaan *smartphone* diartikan sebagai alat komunikasi yang memiliki fitur canggih yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan manusia⁸⁵. Dalam penelitian ini berkaitan dengan penggunaan *smartphone* yang dilakukan oleh siswa kelas X MAN 3 Bireuen. Untuk mengukur penggunaan *smartphone*, peneliti kembangkan berdasarkan indikator peneliti terdahulu

⁸⁴ Samini, Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2019).

⁸⁵ Elisa Backer. "Using Smartphone and Facebook in A Major Assessment: The Student Experience". *Journal Business Education & Scholarship of Teaching*. Australia: University of Ballarat, h. 28.

dan para ahli yaitu (1) intensitas penggunaan *smartphone*, memanfaatkan fungsi dan aplikasi yang ada di *smartphone* (3) minat baca ketika menggunakan *smartphone* (4) dampak positif dan negatif dalam penggunaan *smartphone*⁸⁶.

2. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X MAN 3 Bireuen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa hasil dari uji t terlihat nilai sig untuk variable pemanfaatan perpustakaan adalah 0,000. Nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, atau nilai $0,000 < 0,05$. Variabel pemanfaatan perpustakaan $t_{hitung} (7,112) > t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikansi $(0,00) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga secara parsial dan pengaruh positif signifikan, pemanfaatan perpustakaan terhadap minat baca siswa kelas X MAN 3 Bireuen. Hasil ini didukung oleh penelitian Fahmi Yuli Astuti, dkk,⁸⁷ bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat baca memberikan hasil pengaruh yang signifikan.

⁸⁶ Khaeriyah dan Amir Mahmud, Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 6, Nomor.1, 2017, h. 140-149.

⁸⁷ Fahmi Yuli Astuti, dkk, "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Agama di MAN 2 Banyuwangi", *ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, Vol. XVIII, No. 1, 2020.

Pemanfaatan perpustakaan adalah suatu kegiatan menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai tempat untuk mendapatkan informasi, tempat peminjaman buku, untuk menyelesaikan tugas atau pelajaran dan tempat mencari keterangan bahan-bahan pelajaran yang diperlukan, bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan.⁸⁸ Dalam penelitian ini, pemanfaatan perpustakaan yang peneliti maksud adalah pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh siswa kelas X MAN 3 Bireuen.

Dalam proses pengukuran pemanfaatan perpustakaan terhadap siswa kelas X MAN 3 Bireuen peneliti ukur melalui manfaat perpustakaan yang dikemukakan oleh Ibrahim Badafal yaitu (1) kecintaan murid terhadap perpustakaan, perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar, (2) perpustakaan dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri, (3) perpustakaan dapat mempercepat proses penguasaan bacaan, (4) perpustakaan dapat membantu perkembangan berbahasa, (5) perpustakaan dapat melatih siswa bertanggung jawab, (6) perpustakaan dapat melancarkan peserta didik menyelesaikan tugas, (7) perpustakaan dapat membantu peserta didik untuk mengikuti perkembangan ilmu dan pengetahuan.⁸⁹

⁸⁸ Kartika, Ika, and Ratna Purwati. "Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon." *Jurnal EduBase*, Vol 1, Nomor 1, 2020, h. 65-83.

⁸⁹ Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. h. 5.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tidak ada pengaruh positif signifikan penggunaan *smartphone* (X1) terhadap minat baca (Y) siswa kelas X MAN 3 Bireuen. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 67 responden dan di uji oleh SPSS versi 29 yang diketahui bahwa $t_{hitung} (0,696) < t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikansi $(0,489) > (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis (H_o) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
2. Terdapat pengaruh positif signifikan. pemanfaatan perpustakaan (X2) terhadap minat baca (Y) siswa kelas X MAN 3 Bireuen. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang telah di uji oleh SPSS versi 29 yang diketahui bahwa $t_{hitung} (7,112) > t_{tabel} (1,997)$ dan nilai signifikansi $(0,00) < (0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Saran

1. Guru sebaiknya memberikan tugas yang dapat diselesaikan oleh siswa dengan cara mencari literatur ilmiah menggunakan *smartphone*. Hal tersebut dapat dinilai dapat meningkatkan minat baca.

2. Perpustakaan sebaiknya terus meningkatkan pengelolaan perpustakaan, menyediakan bahan pustaka atau referensi yang memadai sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pemakai perpustakaan, baik jumlah maupun ragam disiplin keilmuannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. dkk. 2020. Perilaku Generasi Muda Terhadap Penggunaan Ponsel Pintar. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*. Vol. 1. Nomor.1.
- Anis Zohriah. 2017. Efektivitas pelayanan perpustakaan sekolah. Tarbawi: *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol. 3. Nomor. 01.
- Arikunto. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia Fahma Balqis. dkk. 2021. Analisis Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa di Kelas VI SDIT Daarul Istiqlal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *School Education jurnal* Vol. 11 Nomor 3.
- Ayu. dkk. 2022. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Baca Siswa SMK dan SMA". Seminar Internasional Riksa Bahasa.
- Ahmad Nizar Rangkuti. 2015. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Annisa Nurul Utami. 2019 Dampak negatif adiksi penggunaan smartphone terhadap aspek-aspek akademik personal remaja. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol 33. Nomor 1.
- Cut Nelga Isma. dkk. 2022. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa Kelas 4 di MIN 13 Nagan Raya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 6. Nomor. 1.
- Daeng. dkk. 2017. Penggunaan smartphone dalam menunjang aktivitas perkuliahan oleh mahasiswa fispol unsrat manado. *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*. Vol. 6. Nomor 1. 2017.
- Derry Iswidharmanjaya. B. A. 2015. *Bila si Kecil Bermain Gadget*. Yogyakarta: Bisakimia.

- Dewanti. dkk. 2016. Hubungan Keterampilan Sosial dan Penggunaan Gadget Smartphone dengan Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 9 Malang. *Jurnal Kajian Bimbingan Konseling*. Vol.1 . Nomor. 3.
- Dewi. Hanifah. 2015. *Coursepack on School?Teacher Librarianship*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijogo.
- Dhany Efitasari. 2019. Quizlet: Aplikasi Pembelajaran Berbasis Smartphone Era Generasi Milenial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol 29. Nomor 1.
- Donatus Dasapurna Putranta. *KBI Bantu Tingkatkan Minat Baca Masyarakat*. <http://babel.antaranews.com>. (diakses 25 Oktober 2022)
- Elendiana. Magdalena. 2020. Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. Vol 2. Nomor 1.
- Elisa Backer. 2015. *Using Smartphone and Facebook in A Major Assessment: The Student Experience*. *Journal Business Education & Scholarship of Teaching*. Australia: University of Ballarat..
- Fahmi Yuli Astuti. dkk. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Agama di MAN 2 Banyuwangi. *ar-Risalah: Media Keislaman. Pendidikan dan Hukum Islam*. Vol. XVIII. No. 1.
- Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung; Angkasa.
- Ibrahim Bafadal. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP
- Irdawati. Yunidar. & Darmawan. 2017. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol. *Jurnal Kreatif Oniline* Vol. 5 No. 4.
- Istiyanto. 2021. *Pemrograman Sensor Smartphone Android dalam Eksperimen Fisika +Cd. Andi offset*. Yogyakarta: Bisakimia.

- Kadek Wirahyuni. 2017. Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang dan Balsem Plang. *Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi* . Vol. 3. Nomor. 1.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (KBBI) Versi Online. <http://kbbi.web.id>. diakses 27 Februari 2023.
- Kartika. Ika. and Ratna Purwati. 2020. Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. *Jurnal EduBase*. Vol 1. Nomor 1.
- Khaeriyah dan Amir Mahmud. 2017. Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*. Vol. 6. Nomor.1.
- Khairunnisa. 2021. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Minat Baca Siswa MAN 2 Model Medan. *skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Miftachul Ulum. 2016. Uji Validitas dan Uji Reabilitas. Malang: Stikes.
- Murtianingsih. Febriana. dan Achmad Fathoni. 2022. Ketersediaan Bahan Pustaka Perpustakaan untuk Mengoptimalkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol 6. No 4.
- Nikolaus Duli. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurlaelah. 2022. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Selayar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 5. No. 11.
- Nyoman Putri Ristrini. 2015. Survei Deskripsi Fitur-fitur pada Smartphone dalam Mendukung Kegiatan Akademis Di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA). *Kumpulan artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika*. Vol. 4. Nomor 5.

- Putra, dkk. 2020. Determinasi motivasi belajar dan dukungan orang tua terhadap minat baca. *International Journal of Elementary Education*. Vol 4. Nomor 1.
- Rahmah Istifadah. 2018. Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Peserta Didik di SMA Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Rintati Megawati. 2022. Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Diss. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Rokan. 2017. Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal iqra*. Vol 11. Nomor 01.
- Samini. 2019. Hubungan Penggunaan *Gadget* dengan Minat Baca Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 5 Banda Aceh. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
- Savitri. Rosma. 2017. Pelaksanaan Program Reading Group dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Basic Education*. Vol. 6. Nomor. 5.
- Sobry. 2017. Peran Smartphone Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*. Vol. 2. Nomor. 2.
- Sri Mulyati. dkk. 2020. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SD Negeri Krandon 1 Tegal. *Almaktabah* Vol. 5. No. 1.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thamrin Kasman. dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ucu. Nurlinda. dkk. 2018. Analisa Pemanfaatan E-Learning Untuk Proses Pembelajaran. *Jurnal Teknik Informatika*. Vol. 13. Nomor 1.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.

LAMPIRAN 1 SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 1149/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2023
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah MAN 3 Bireuen
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : SUCI ZIKRA / 170503040
 Semester/Jurusan : / Ilmu Perpustakaan
 Alamat sekarang : Beurawe

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas x Man 3 Bireuen**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Juni 2023
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 21
 September 2023

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BIREUEN
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BIREUEN
 Jalan Medan Banda Aceh No 82 Telepon : (0644) 41096
 Matanglumpangdua Kode Pos 24261
 Email : man3bireun@gmail.com
 NSM : 131111110003 NPSN : 10113760

SURAT KETERANGAN
B - 838 /Ma.01.12.03/TL.00.1/ 08 /2023

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Bireuen menerangkan bahwa :

Nama : Suci Zikra
 NIM : 170503040
 Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Schubungan dengan surat Saudara No.1149/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2023, tanggal 21 Juni 2023 tentang kegiatan Pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul:

“ Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Pemamfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas X MAN 3 Bireuen “

Dengan ini kami menerangkan bahwa benar nama tersebut diatas telah mengadakan Pengumpulan data pada MAN 3 Bireuen Matanglumpangdua Kab. Bireuen tanggal 01 s/d 03 Agustus Tahun 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Matanglumpang Dua, 07 Agustus 2023

Plt. Kepala

A R - R A N I

Nurazizah

LAMPIRAN 2 : KUESIONER PENELITIAN

Nama :
Kelas :
Jenis kelamin :

Petunjuk Pengisian Angket

- Bacalah dengan teliti setiap item pernyataan pada angket berikut!
- Berilah tanda centang (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang artinya sebagai berikut :
 Sangat setuju (SS) (skor: 5)
 Setuju (S) (skor: 4)
 Netral (N) (skor: 3)
 Tidak setuju (TS) (skor: 2)
 Sangat Tidak Setuju (STS) (skor: 1)
- Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda sebab tidak ada jawaban yang salah

Penggunaan Smartphone

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menggunakan gadget lebih dari 4 jam sehari					
2	Saya menggunakan smartphone untuk mengakses materi pelajaran minimal 1 kali sehari					
3	Saya mengakses smartphone pagi siang dan malam hari					
4	Saya terbiasa mengoprasikan smartphone ketika proses pembelajaran berlangsung					
5	Saya menggunakan smartphone untuk bersosial media					
6	Saya menggunakan smartphone untuk belajar					
7	Saya menggunakan smartphone untuk membaca dan mengakses informasi					
8	Saya menggunakan smartphone untuk berkomunikasi dengan teman dan keluarga					
9	Dengan menggunakan smartphone saya mampu mengembangkan kemampuan belajar					
10	saya menghabiskan waktu seharian untuk bermain smartphone					
11	Saya lebih senang bermain smartphone dari pada belajar					

12	Saya sering merasa pusing jika terlalu lama menggunakan <i>smartphone</i>					
----	---	--	--	--	--	--

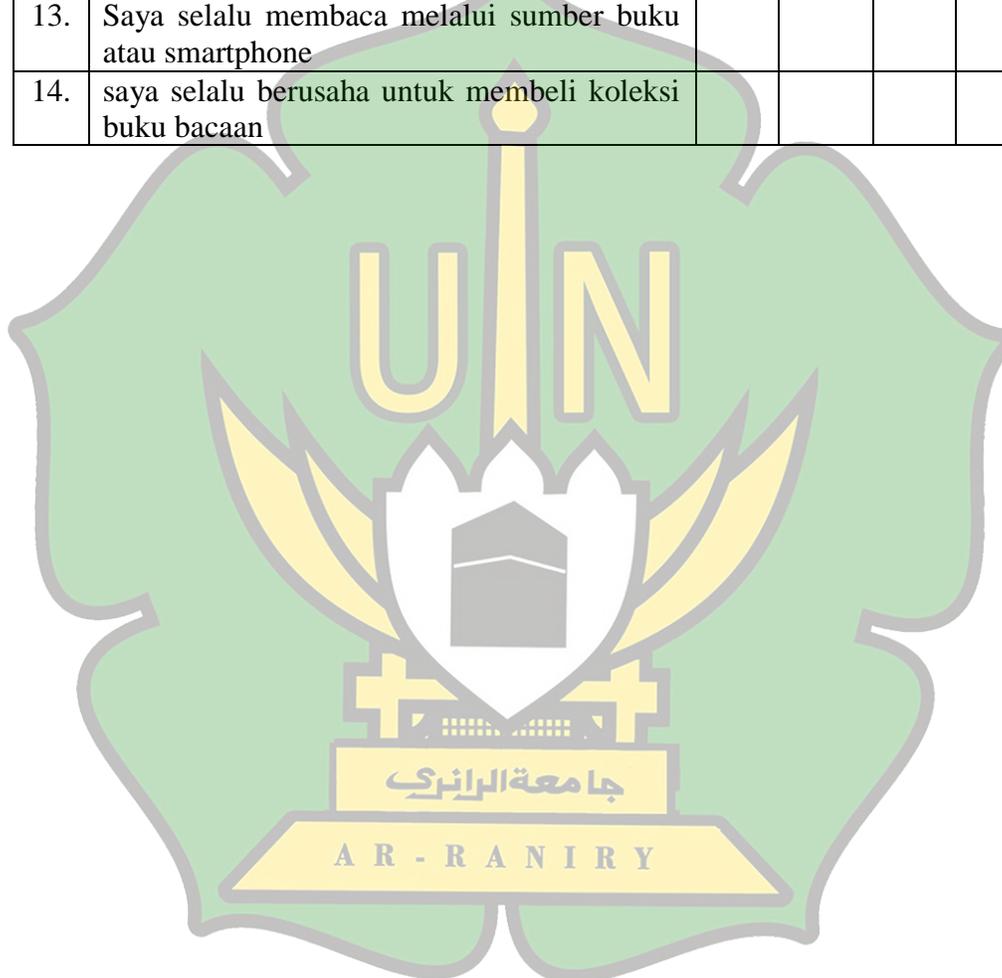
Pemanfaatan Perpustakaan

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya senang membaca buku diperpustakaan					
2.	Saya dapat menambah pengalaman belajar dengan berkunjung diperpustakaan					
3.	Saya dapat belajar mandiri ketika berada diperpustakaan					
4.	Saya lebih mudah memahami buku bacaan ketika diperpustakaan					
5.	Saya dapat mempelajari berbagai buku bahasa asing yang tersedia diperpustakaan					
6.	Saya selalu mengembalikan buku perpustakaan tepat waktu					
7.	Saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dengan memanfaatkan perpustakaan					
8.	Saya dapat menambah wawasan dan informasi dengan sering berkunjung ke perpustakaan					

Minat Baca

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya merasa senang dan suka ketika membaca di <i>smartphone</i>					
2.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk membaca materi pembelajaran di sekolah					
3.	Ketika membaca di <i>smartphone</i> saya memperoleh suatu pelajaran baru					
4.	Setelah selesai membaca satu bacaan di <i>smartphone</i> , saya langsung ingin membaca bacaan lain					
5.	saya senang mengunjungi perpustakaan untuk mencari buku yang ingin saya baca					
6.	Meskipun libur saya menggunakan sebagian waktu untuk membaca buku					
7.	Saat istirahat di sekolah saya lebih senang membaca daripada bermain					
8.	Setiap hari saya sempatkan untuk membaca buku walaupun hanya beberapa menit saja.					

9.	Saya membaca koran, artikel, atau tulisan dinding karena memuat informasi penting					
10.	Saya membaca untuk meningkatkan prestasi belajar					
11.	Saya memahami isi bacaan yang saya baca					
12.	saya mampu menyimpulkan dan memberi tanggapan dari hasil yang saya baca					
13.	Saya selalu membaca melalui sumber buku atau smartphone					
14.	saya selalu berusaha untuk membeli koleksi buku bacaan					



LAMPIRAN 3: DATA MENTAH X1, X2 dan Y

Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	TOTAL
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	4	5	2	1	4	4	3	4	5	2	2	5	41
4	3	5	5	1	4	4	3	4	5	3	1	5	43
5	4	5	2	1	4	4	3	4	5	2	1	3	38
6	4	4	4	2	4	4	5	5	4	2	1	4	43
7	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	2	5	51
8	3	5	3	1	3	5	5	5	4	1	1	4	40
9	3	5	3	1	3	5	5	5	4	1	1	4	40
10	3	5	4	2	5	5	5	5	4	2	2	4	46
11	3	5	5	1	4	5	5	5	5	1	1	3	43
12	3	4	2	3	3	4	4	5	3	1	1	3	36
13	3	5	5	2	2	5	4	4	4	1	1	4	40
14	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	41
15	4	3	3	1	4	5	5	5	5	2	1	3	41
16	4	3	3	1	5	5	5	5	5	2	1	4	43
17	4	3	3	1	4	5	5	5	5	2	1	3	41
18	3	4	3	2	4	5	4	5	3	2	2	4	41
19	3	4	3	2	4	5	4	5	3	2	2	4	41
20	3	5	2	2	3	5	5	3	5	2	2	3	40
21	3	4	3	2	3	3	3	4	2	1	2	4	34
22	3	5	3	3	3	5	5	5	5	1	3	3	44
23	3	4	2	1	4	4	4	3	4	2	3	4	38
24	3	4	2	1	5	4	5	5	4	1	3	5	42
25	3	3	3	3	4	3	4	5	3	2	3	5	41
26	3	4	3	2	4	4	4	4	5	2	2	4	41
27	3	4	3	2	4	4	4	4	5	1	1	4	39
28	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	45
29	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	45
30	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	2	44
31	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	36
32	3	4	3	2	4	4	5	4	5	1	2	4	41
33	3	4	3	2	4	4	5	4	5	1	2	4	41
34	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	39
35	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	2	4	47
36	2	5	4	1	3	4	4	4	5	1	1	3	37
37	3	4	3	3	4	5	4	4	4	2	2	4	42
38	3	4	2	2	3	3	4	4	4	1	3	4	37
39	3	4	3	2	4	4	5	4	5	1	2	4	41
40	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	4	40
41	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	39
42	3	5	3	1	3	4	5	5	4	3	3	5	44
43	1	4	4	2	3	5	4	4	4	2	2	4	39
44	1	5	5	1	4	5	4	5	4	1	1	4	39
45	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	2	2	39
46	4	4	3	2	1	4	4	4	4	1	1	3	35
47	4	4	3	1	4	4	4	5	4	1	3	5	42
48	2	3	3	2	4	4	5	5	5	2	3	4	42
49	3	4	5	2	5	5	5	5	5	3	2	4	48
50	2	3	3	2	4	5	5	4	3	2	3	4	40
51	5	3	5	3	4	4	5	5	4	2	3	5	48
52	2	4	3	2	4	4	4	4	5	1	3	5	41
53	3	3	3	2	4	4	4	4	4	1	1	5	38
54	5	5	5	3	4	4	5	5	4	2	3	5	50
55	3	5	4	4	4	5	5	5	4	3	3	4	49
56	3	3	4	4	4	5	5	5	3	2	3	4	45
57	3	5	4	3	3	4	5	5	5	1	2	3	43
58	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	5	49
59	3	3	4	2	4	3	4	5	3	3	2	4	40
60	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	50
61	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	47
62	5	5	5	3	5	4	4	3	5	3	3	2	47
63	4	4	5	2	5	5	5	5	5	3	1	3	47
64	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	33
65	4	2	1	2	4	5	5	5	4	2	2	3	39
66	3	5	4	3	3	5	5	5	4	2	3	5	47
67	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	50

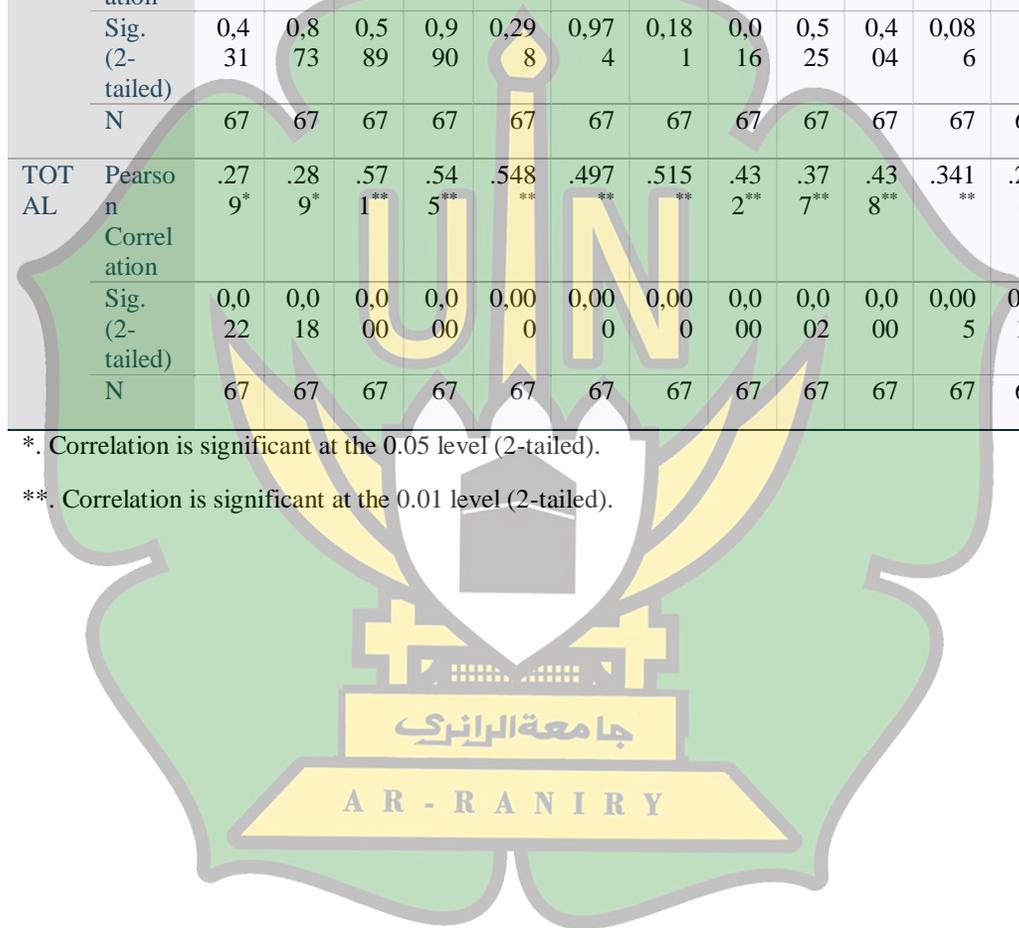
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
1	3	4	3	3	3	3	3	3	25
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	5	5	5	5	5	2	5	5	37
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	3	5	5	5	4	5	5	36
6	4	5	4	4	4	5	5	5	36
7	4	4	5	4	4	5	4	5	35
8	5	5	5	5	4	5	5	5	39
9	5	5	5	5	4	5	5	5	39
10	5	5	5	5	4	5	4	5	38
11	5	5	5	5	5	5	4	5	39
12	5	4	3	3	3	4	4	3	29
13	4	5	2	4	4	5	5	4	33
14	3	3	3	3	3	4	4	4	27
15	5	4	4	3	5	3	4	5	33
16	4	5	4	4	4	4	5	5	35
17	5	4	4	3	5	3	4	5	33
18	4	5	4	4	4	4	3	5	33
19	4	5	4	4	4	4	3	5	33
20	5	5	4	5	4	5	4	5	37
21	4	4	3	3	3	4	3	4	28
22	5	5	5	5	5	3	5	5	38
23	3	3	3	3	3	4	3	4	26
24	3	4	5	1	2	3	2	4	24
25	4	4	3	3	3	3	3	3	26
26	4	5	5	4	4	4	3	4	33
27	5	5	3	4	3	4	3	4	31
28	5	5	5	5	5	5	4	4	38
29	5	5	5	5	5	4	4	4	37
30	4	4	3	4	3	4	4	3	29
31	4	4	2	2	4	4	4	4	28
32	5	5	3	5	3	4	3	3	31
33	5	5	3	4	3	4	3	4	31
34	4	4	3	3	3	4	3	4	28
35	5	5	5	5	5	5	4	4	38
36	5	5	4	4	4	4	3	4	33
37	4	4	4	5	4	4	3	3	31
38	3	4	4	4	3	4	3	4	29
39	5	5	3	4	3	4	3	4	31
40	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	4	4	4	4	3	4	4	4	31
42	4	4	4	3	3	3	4	4	29
43	2	4	3	3	2	5	2	2	23
44	2	4	2	4	2	5	1	3	23
45	4	2	2	4	4	4	2	4	26
46	5	5	5	5	4	4	4	4	36
47	5	5	5	4	3	4	4	4	34
48	3	4	3	4	2	5	4	4	29
49	5	5	5	5	5	5	5	3	38
50	4	4	3	4	4	5	4	4	32
51	4	4	4	4	3	5	4	5	33
52	3	4	3	3	3	4	3	4	27
53	3	4	4	3	3	4	4	4	29
54	5	5	4	4	3	4	4	5	34
55	4	4	4	4	4	3	4	3	30
56	4	4	4	4	4	4	3	4	31
57	4	3	3	3	4	3	4	5	29
58	4	4	4	4	4	3	4	3	30
59	3	4	4	3	3	3	3	4	27
60	5	4	4	5	3	4	4	5	34
61	4	4	4	3	3	4	3	3	28
62	4	3	3	3	2	2	3	3	23
63	5	5	4	4	5	5	4	4	36
64	4	4	4	3	3	4	3	5	30
65	4	4	4	2	4	4	5	2	29
66	4	5	5	4	4	3	4	4	33
67	5	4	4	4	4	3	4	4	32

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	TOTAL
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	45
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	2	63
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1	1	1	1	49
5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
6	5	5	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	56
7	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	55
8	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	3	5	4	57
9	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	5	3	5	4	57
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	67
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	68
12	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	48
13	4	2	4	2	4	4	4	5	3	4	5	4	2	4	51
14	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	51
15	5	5	5	5	5	4	3	2	3	5	4	3	5	5	59
16	5	5	5	3	4	3	3	4	5	5	5	3	5	5	60
17	5	5	5	3	4	3	3	4	5	5	5	3	5	5	60
18	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47
19	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	48
20	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	63
21	3	3	2	3	2	5	3	5	5	5	4	5	4	3	52
22	5	5	4	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	61
23	3	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	4	5	4	57
24	4	5	5	3	3	3	3	2	4	3	3	3	5	2	48
25	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	51
26	5	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	45
27	5	4	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	49
28	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	65
29	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	65
30	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	65
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	52
32	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	61
33	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	61
34	5	5	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	55
35	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	64
36	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	59
37	4	5	3	3	3	3	4	3	3	5	3	3	3	3	48
38	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	48
39	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	61
40	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	68
41	4	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	52
42	5	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	53
43	3	2	3	2	2	3	2	4	3	5	4	4	4	3	44
44	3	2	4	4	2	3	2	4	3	5	4	5	4	3	48
45	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	5	5	4	2	49
46	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	61
47	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	55
48	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	5	4	50
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
50	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	52
51	5	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	3	57
52	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	44
53	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	49
54	5	3	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	57
55	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	3	54
56	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	48
57	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	56
58	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	3	54
59	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	45
60	5	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	3	4	5	58
61	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	49
62	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	2	42
63	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	65
64	4	4	3	3	3	3	2	3	4	5	5	4	3	3	49
65	4	4	3	3	2	3	2	4	4	5	3	4	4	1	46
66	4	3	3	3	4	3	3	5	5	5	4	3	5	4	54
67	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	50

	ation													
	Sig. (2-tailed)	0,743	0,366	0,718	0,000	0,122	0,230	0,792	0,457	0,069	0,012		0,086	0,005
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X12	Pearson Correlation	-0,098	0,020	0,067	0,002	0,129	0,004	0,165	.294*	-0,079	-0,104	0,212	1	.296*
	Sig. (2-tailed)	0,431	0,873	0,589	0,990	0,298	0,974	0,181	0,016	0,525	0,404	0,086		0,015
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TOTAL	Pearson Correlation	.279*	.289*	.571**	.545**	.548**	.497**	.515**	.432**	.377**	.438**	.341**	.296*	1
	Sig. (2-tailed)	0,022	0,018	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,005	0,015	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



	Sig. (2-tailed)	0,000	0,004	0,000	0,001	0,000	0,192		0,001	0,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
X2.8	Pearson Correlation	.400*	.281*	.412**	.349**	.422**	0,166	.401*	1	.622**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,021	0,001	0,004	0,000	0,180	0,001		0,000
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67
TOTALL	Pearson Correlation	.759*	.695**	.726**	.774**	.778**	.425**	.721*	.622**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	67	67	67	67	67	67	67	67	67

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



LAMPIRAN 5: HASIL UJI REALIBILITAS

1. Penggunaan Smartphone

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	67	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	67	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
0,689	13		

2. Pemanfaatan Perpustakaan

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	67	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	67	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
0,770	9		

LAMPIRAN 6: UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		67	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	4,91696390	
Most Extreme Differences	Absolute	0,073	
	Positive	0,073	
	Negative	-0,059	
Test Statistic		0,073	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0,487	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,475
		Upper Bound	0,500

2. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered. 

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.693 ^a	0,480	0,464	4,99320	1,553

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1473,991	2	736,995	29,560	<,001 ^b
	Residual	1595,651	64	24,932		
	Total	3069,642	66			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	18,061	6,691		2,699	0,009		
	X1	0,107	0,154	0,066	0,696	0,489	0,913	1,095
	X2	0,998	0,140	0,671	7,112	0,000	0,913	1,095

a. Dependent Variable: Y

		Collinearity Diagnostics ^a				
		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
Model	Dimension			(Constant)	X1	X2
1	1	2,983	1,000	0,00	0,00	0,00
	2	0,012	15,543	0,09	0,14	0,99
	3	0,005	24,784	0,91	0,86	0,01

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b		Enter

a. Dependent Variable: ABSRES

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.237 ^a	0,056	0,026	2,74887

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,686	2	14,343	1,898	.158 ^b
	Residual	483,603	64	7,556		
	Total	512,288	66			

a. Dependent Variable: ABSRES

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,494	3,684		0,677	0,501
	X1	-0,076	0,085	-0,114	-0,896	0,374
	X2	0,148	0,077	0,244	1,917	0,060

a. Dependent Variable: ABSRES



LAMPIRAN 7: PENGUJIAN HIPOTESIS (REGRESI LINER BERGANDA)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.693 ^a	0,480	0,464	4,99320	1,553

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1473,991	2	736,995	29,560	<,001 ^b
	Residual	1595,651	64	24,932		
	Total	3069,642	66			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,061	6,691		2,699	0,009
	X1	0,107	0,154	0,066	0,696	0,489
	X2	0,998	0,140	0,671	7,112	0,000

Dependent Variabel: Minat Baca

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : Suci Zikra
 Tempat/Tanggal Lahir : MNS. Dayah, 01 April 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Bireuen, Matang Geulumpang Dua, Peusangan

Nama Orangtua/Wali :
 a. Ayah : Muhammad Lian
 b. Ibu : Naimah
 c. Pekerjaan : Tukang Las/Pandai Besi
 d. Alamat : Bireuen, Matang Geulumpang Dua, Peusangan

Daftar Riwayat Pendidikan :
 a. SD : MIN 1 Matang Glp Dua
 b. SLTP : MTS Ummul Ayman
 c. SLTS : MAS Ummul Ayman
 d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

